

**PERAN BIMBINGAN ROHANI SEBAGAI UPAYA  
MENGATASI KENAKALAN REMAJA  
(Studi Kasus Santri Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah )**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam  
Jurusan Dakwah dan Komunikasi  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh :

**Nur Arima Pratiwi**

**Nim 18.12.21.011**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2022**

**(Dr. H. Kholilurrohman, M. Si)**  
**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Nur Arima Pratiwi.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikumwr. Wb.*

Setelah Membaca, Meneliti, Mengoreksi, dan Mengadakan Perbaikan Seperlunya Terhadap Skripsi Saudari:

Nama : Nur Arima Pratiwi

Nim : 181221011

Judul : **Peran Bimbingan Rohani Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja ( Studi Kasus Santri Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah )**

Dengan Ini Kami Menilai Skripsi Tersebut Dapat Disetujui Untuk Diajukan Pada Sidang, Seminar Munaqosyah Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 18 Oktober 2022

Pembimbing

**Dr.H.Kholilurrohman M.Si**

NIP. 19741225 200501 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Arima Pratiwi  
Nim : 181221011  
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 11 Agustus 2000  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi  
Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah  
Alamat : Perumahan Griya Philia Jamsostek, Desa Setia Mulya, Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat  
Judul Skripsi : Peran Bimbingan Rohani Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja ( Studi Kasus Santri Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Oktober 2022

Yang Menyatakan

  
Nur Arima Pratiwi  
NIM. 181221011

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Peran Bimbingan Rohani Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan  
Remaja**

**(Studi Kasus Santri Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah)**

Disusun Oleh:

**Nur Arima Pratiwi**

**NIM. 181221011**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pada Hari, Senin Tanggal 31 Oktober 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Surakarta, 7 November 2022

Penguji Utama

**Dr. H. Lukman Harahap, M. Pd.**

NIP. 19730902 199903 1 003

Penguji II/ Ketua Sidang

**Dr. H. Kholilurrohman, M. Si.**

NIP. 19741225 200501 1 005

Penguji I/ Sekretaris

**Ulfa Fauzia Argesty, M. Si.**

NIP. 19911002201908 2 001

Mengetahui,



**Dr. H. Lukman Harahap, M. Ag.)**

NIP. 197305220312 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Budi Prayono Dan Ibu Nurul Aini yang tidak pernah putus mendoakan anak-anaknya serta memberi dukungan yang terbaik
2. Adik Saya Nabila Nur Rahma yang selalu memberikan dukungan selama proses saya mengerjakan skripsi
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan saya dukungan dan mendoakan saya selama proses penyusunan skripsi
4. Guru Saya Abi Muchtar Dan Umi Siti Zubaidah Yang telah mendoakan dan memberikan banyak nasehat kepada saya
5. Teman-Teman Seperjuangan Skripsi Tesa Hanafi Yuliati, Hanifa Huwaida, Sindy Putri Anggrahini, Adelia Nur Pratiwi, Emha Nadzim Fikrul Izzi yang selalu memberikan dukungan kepada saya sampai skripsi ini selesai
6. Almamater Tercinta Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Surakarta

## **MOTTO**

Tidak Ada Yang Menjamin Bahwa Hidup Akan Selalu Mudah, Tetapi Allah Telah Menjamin Bahwa Akan Selalu Ada Kemudahan Di Setiap Kesulitan Selama Kita

Berusaha

( Nur Arima Pratiwi)

نَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Pasti Ada Kemudahan

( Q.S Al Insyirah: 5 )

## **ABSTRAK**

**Nur Arima Pratiwi (18.12.21.011), Peran Bimbingan Rohani Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Studi Kasus Santri Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran bimbingan rohani sebagai upaya mengatasi kenakalan remaja di majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. Pada dasarnya masa remaja merupakan masa pada saat individu sedang mencari identitas dirinya dan mudah terpengaruh. Sehingga seorang remaja perlu dibimbing dan diberi arahan agar tidak mengalami hambatan dari masalah-masalah yang kecil sampai pada persoalan yang besar yang mungkin menimbulkan tekanan-tekanan dalam perkembangannya. Oleh sebab itu perlu dilakukanlah bimbingan rohani untuk mengurangi dan mengatasi kenakalan remaja yang ada, dan mengetahui seberapa berperannya bimbingan rohani terhadap kelangsungan hidup remaja tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Informan dari penelitian ini terdiri dari 5 santri Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah yang melakukan kenakalan remaja sebagai informan utama. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah pendiri dan pembimbing Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus kenakalan remaja yang di temukan di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah yaitu: etika yang buruk, berpacaran, bullying, berkelahi, dan narkoba. Oleh sebab itu, maka perlu adanya penerapan bimbingan rohani untuk mengurangi dan mengatasi kenakalan remaja. Hal yang dilakukan berupa pemberian materi pembelajaran ilmu agama islam, nasihat keagamaan, dzikir jamai, membaca al-quran, dan membiasakan santri untuk berpuasa sunnah. Adanya bimbingan rohani yang di temukan di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah berperan dapat merubah pola pikir, menggunakan waktu lebih bermanfaat, memberikan pemahaman keagamaan, pengendalian diri.

**Kata Kunci : Bimbingan Rohani, Remaja, Kenakalan Remaja**

## ABSTRACT

***Nur Arima Pratiwi (18.12.21.011), The Role Of Spiritual Guidance As An Effort To Overcome Juvenile Delinquency. (Case Study Of Students From The Tadzkir Maqomul Hidayah Council ). Thesis Majoring In Islamic Counseling And Counseling, The Faculty Of Ushuluddin And Da'wah, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta, 2022.***

*Programs Carried Out In The Form Of Providing Religious Material Or Advice, Reading The Koran, and getting students to fast sunnah after participating in these spiritual guidance activities, students are more able to think positively, have limitations in socializing, and look for more useful diversion activities, increasing worship to Allah SWT.*

*This study aims to describe the role of spiritual guidance as an effort to overcome juvenile delinquency in the tadzkir maqomul hidayah assembly. Delinquency carried out by students in the tadzkir maqomul hidayah assembly among them were unethical, dating, and fighting, this happened to teenage students who were caused by a lack of religious foundation in the students. To reduce and overcome existing juvenile delinquency, and find out how important spiritual guidance is to the survival of the teenager.*

*This research is a case study qualitative research. The informants of this study consisted of 5 students of the tadzkir maqomul hidayah assembly who carried out juvenile delinquency as the main informant and also the founders and mentors as supporting informants. Data collection techniques in this study were carried out by means of interviews, observations, and documentation. The validity of the data used is source triangulation, data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results showed that there were forms of juvenile delinquency committed by the subject such as bad ethics, dating, fighting, and bullying. Based on the problems experienced by the five adolescent subjects, the role of spiritual guidance is very much needed for teenage students who commit juvenile delinquency with spiritual guidance.*

***Keywords: Spiritual Guidance, Youth, Juvenile Delinque***



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Puji Syukur Kehadirat Allah Swt. Yang Yang Telah Melimpahkan Rahmat Dan Ridha- Nya Kepada Penulis Sehingga Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul Peran Bimbingan Rohani Sebagai Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja. Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial. Kepada Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

1. Bapak Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. Selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta, Ibu Ika Yatri, M. Pd., Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. Islah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Dr. Agus Wahyu T., M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
4. Bapak Alfin Miftahul Khairi, M.Pd. Selaku Koordinator Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah .
5. Dr. H. Kholilurrohman, M. Si. Selaku Pembimbing Yang Telah Banyak Memberikan Bimbingan, Masukan, Kritik, Dan Saran Yang Membangun Sehingga Menjadikan Skripsi Ini Layak Sebagaimana Mestinya.
6. Dr. H. Lukman Harahap, S.Ag., M.Pd Selaku Penguji Pertama Dan Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
7. Ulfa Fauzia Argesty, M.Si. Selaku Dosen Penguji Kedua Yang Telah Memberikan Masukan Dan Saran Yang Membangun Sehingga Menjadikan Skripsi Ini Dapat terselesaikan Dengan Baik.

8. Dan Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
9. Seluruh Dosen Dan Staff Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Yang Telah Memberikan Banyak Ilmu Selama Di Perkuliahan.
10. Kedua Orangtua Tercinta Bapak Budi Prayono Dan Ibu Nurul Aini Yang Tidak Pernah Putus Mendoakan Anak -Anaknya,Selalu Memberi Nasehat, Kekuatan, Dan Semangat Serta Support Terbaik.
11. Teman-Teman Seperjuangan BKI A 2018, Teman-Teman KKN Dan PPL Yang Selalu Memberikan Suport Semangat Serta Doa Terbaik Atas Apapun Yang Sedang Di Perjuangkan.

Penulis Juga Menyadari Bahwa Penulisan Skripsi Ini Masih Banyak Kekurangan. Oleh Karena Itu, Kritik Dan Saran Yang Membangun Sangat Penulis Harapkan. Semoga Skripsi Ini Bermanfaat Bagi Penulis Khususnya Dan Bagi Para Pembaca Pada Umumnya.

Surakarta, 05 September 2022

Penulis



**Nur Arima Pratiwi**

**NIM. 181221011**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Identifikasi Masalah .....	7
E. Pembatasan Masalah .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
A. Secara Teoritis .....	7
B. Secara Praktis.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Peran.....	9
2. Bimbingan Rohani .....	13
3. Remaja.....	18
4. Kenakalan Remaja .....	22
B. Kajian Terdahulu.....	24
C. KERANGKA BERFIKIR.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	29
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan</b> .....	<b>36</b>
A. Gambaran Umum .....	36
B. Temuan Penelitian .....	40
C. Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Waktu Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 2 Struktur Kepengurusan.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 3 Sarana Fasilitas Majelis Tadzkir.....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir .....	27
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	69
Lampiran 2 .....	73
Lampiran 3 .....	75
Lampiran 4 .....	87
Lampiran 5 .....	98
Lampiran 6 .....	102
Lampiran 7 .....	107
Lampiran 8 .....	110

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di dalam menjalani kehidupan, manusia tentu saja tidak bisa hanya memenuhi jasmaninya saja, namun manusia juga perlu mengimbangnya dengan cara memenuhi kebutuhan rohaninya juga. Agama merupakan suatu pegangan dalam diri, setiap individu merasa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya tuhan yang maha kuasa tempat mereka berlindung dan memohon pertolongan. Agama juga dapat berperan penting sebagai motivasi untuk mendorong manusia untuk melakukan sesuatu aktivitas yang positif, karena segala perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai memiliki unsur kesucian serta ketaatan. Apabila mereka meyakini tuhan maha kuasa, mengatur dan mengendalikan alam maka segala apapun yang terjadi, baik peristiwa alamiah, ataupun peristiwa sosial, dilimpahkan tanggung jawabnya pada tuhan. Tetapi sebaliknya jika mereka melihat adanya kekacauan, kerusakan, ketidakadilan, percekocokan, dialam seolah-olah tanpa kendali maka mereka akan merasa kecewa terhadap tuhan ( Muhammadimron, 2011)

Melihat betapa pentingnya agama pada kehidupan individu maka pemahaman tentang agama harus ditanamkan dari semenjak usia dini terlebih lagi saat manusia tersebut sedang menginjak masa remaja. Manusia yang

sedang berada pada masa remaja akan mengalami banyak sekali perubahan pada diri individu yaitu meliputi perubahan pada fisik, psikis dan sosial. Perubahan tersebut kemudian seringkali menjadi krisis bagi remaja yang kekurangan pegangan. Karakteristik remaja yang masih labil selanjutnya akan berbenturan dengan kondisi kebudayaan modern yang tengah berkembang pesat.

Berkenaan dengan remaja saat ini, banyak sekali kenakalan-kenakalan remaja yang terjadi saat ini. Menurut publikasi statistik kriminal 2021 menyampaikan bahwa tingkat kenakalan remaja selalu mengalami peningkatan pada tahun 2019 presentase kenakalan remaja mencapai 22,19 % angka kenakalan remaja pada tahun 2020. Mencapai presentase hingga 23,46% (bps, 2020). Beberapa kenakalan remaja yang sering terjadi di antaranya meliputi pencurian, seks bebas, mengonsumsi obat-obatan terlarang, hingga pembunuhan. Kenakalan remaja yang sering terjadi di kota-kota besar inilah yang dapat meresahkan masyarakat.

Pada dasarnya masa remaja merupakan masa pada saat individu sedang mencari identitas dirinya dan mudah terpengaruh, sehingga remaja merupakan kelompok yang rentan terlibat dalam perilaku menyimpang. Berbicara mengenai remaja, berbagai fenomena yang melibatkan perilaku remaja akhir-akhir ini menjadi sorotan di masyarakat. “perilaku-perilaku tersebut menonjol baik dalam kenakalan biasa maupun perilaku yang menjurus tindak kriminal. masyarakat pun secara langsung atau pun tidak langsung menjadi



gelisah menghadapi gejala tersebut.” ( muallimah binti h. Subechi,2013 ) oleh sebab itu, seorang remaja perlu dibimbing dan diberi arahan agar tidak mengalami hambatan dari masalah-masalah yang kecil sampai pada persoalan yang besar yang mungkin menimbulkan tekanan-tekanan dalam perkembangannya.

Tentunya banyak yang menjadi faktor kenakalan remaja ini diantaranya adalah pola asuh orangtua, kurangnya asupan terhadap rohani sehingga menyebabkan jiwa seseorang tersebut terasa kosong dan tidak mempunyai batasan untuk melakukan sesuatu. Untuk itu salah satu usaha untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja tersebut adalah perlu adanya bimbingan rohani islam, yang bertujuan untuk menuntun para remaja untuk mengenal dan mengetahui ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa peristiwa kenakalan remaja tersebut dapat diatasi dengan beberapa cara salah satunya adalah memberikan bimbingan-bimbingan yang positif kepada remaja tersebut, walaupun mungkin tidak mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama, tetapi jika bimbingan tersebut di berikan setiap hari lambat laun remaja tersebut akan menerapkan hal-hal positif yang telah dipelajari tersebut. Karena pada dasarnya masa remaja adalah masa mencari jati diri dan identitas diri maka remaja akan cepat terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu jika lingkungan sekitar selalu memberikan contoh-contoh positif maka remaja tersebut juga akan mengikuti hal tersebut.

Bimbingan dapat diartikan sebagai proses bantuan kepada seseorang

agar mampu mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki mengenai dirinya sendiri, mengatasi persoalan sehingga mereka menentukan sendiri jalan hidupnya, serta bertanggung jawab tanpa tergantung kepada orang lain. Berdasarkan definisi ini bimbingan yang diberikan kepada para remaja adalah dengan memberikan bekal ilmu akhlak, dengan itu mereka dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang dilarang, juga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya (Azalia,2014).

Di Indonesia ini terdapat beberapa lembaga formal maupun non formal untuk melakukan penerapan bimbingan rohani. salah satu sarana mencari ilmu agama adalah majelis, majelis didefinisikan sebagai lembaga pendidikan non formal berbasis Islam. Didirikannya majelis bertujuan menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim sebagai kepribadian yang beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat serta bisa menjadi contoh yang baik di masyarakat.

Di Indonesia sendiri banyak terdapat majelis-majelis salah satunya adalah majelis Maqomul Hidayah. Pemberian nama majelis tadzkir karena majelis ini menerapkan dzikir dan dzikir yang diterapkan berupa tahlil, pembacaan ratib, pembacaan surah Yaasin serta shalawat. Majelis Maqomul Hidayah adalah majelis menerapkan bimbingan rohani Islam. Kegiatan kerohanian yang dilakukan di majelis tadzkir yaitu tentang akidah, akhlak dan syariah dengan mendidik dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Akidah yang diajarkan kepada santri bertujuan untuk menumbuhkan keimanan

santri. Syariah yang diterapkan di majelis maqomul hidayah diantaranya seperti shalat, puasa, dzikir, membaca al-qur'an dan juga penerapan akhlakul kharimah agar santri bisa menerapkan sikap sopan dan santun di lingkungan masyarakat sekitar.

Majelis tadzkir maqomul hidayah berdiri pada tahun 2012, pada awalnya tempat ini tidak memiliki nama khusus karena berdiri hanya sebatas untuk membaca iqro ataupun al-qur'an saja. Dengan adanya fenomena kenakalan remaja yang membuat masyarakat resah, maka pemimpin sekaligus guru majelis tadzkir maqomul hidayah mulai memberikan ceramah-ceramah pendek dan dzikir sebagai bekal para remaja tersebut di lingkungan sekitar dan agar remaja dapat merasakan ketenangan dalam jiwa mereka sehingga mereka mampu berpikir dengan jernih dan melakukan hal baik. Kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan sekitar diantaranya seperti tawuran antar desa, mencuri, balapan liar, kurangnya sopan santun, selalu berkata kasar baik ke teman sabaya maupun orang yang lebih tua. Hal tersebut terjadi karena pergaulan remaja di lingkungan sekitar yang kurang baik, bahkan sempat ada kejadian dimana ada sekumpulan remaja dari desa lain yang mengkonsumsi narkoba dan salah satu remaja lingkungan sekitar yang ikut terlibat masalah tersebut meskipun ia tidak ikut menggunakan narkoba.

Pada awalnya santri di majelis hanyalah sedikit hanya sekitar 10-15 santri, tetapi lambat laun jumlah santrinya terus bertambah banyak. Karena banyak orangtua yang merasa kurang dalam bekal ilmu agama sehingga

orangtua tersebut menitipkan anaknya di majelis tadzkir maqomul hidayah dan ada juga remaja yang datang untuk mempelajari ilmu agama karena terpengaruh oleh temannya. Dan semenjak banyak remaja di lingkungan sekitar yang menjadi santri majelis tadzkir maqomul hidayah kenakalan remaja yang terjadi di masyarakatpun ikut berkurang. Karena semenjak adanya majelis maqomul hidayah sekarang ini remaja lingkungan sekitar sudah meminimalisir kumpul-kumpul yang hanya menghabiskan waktu saja, tetapi sekarang ini mereka semua kumpul-kumpul untuk melakukan hal-hal positif seperti, latihan hadroh, mengikuti kegiatan masyarakat, menghadiri acara pada hari besar islam dan lain sebagainya. Dengan adanya masalah ini maka saya mengambil penelitian dengan judul **“Peran Bimbingan Rohani Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja”**.

## **B. Rumusan masalah**

Bagaimana peran bimbingan rohani dalam mengatasi perilaku menyimpang pada remaja.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting peran bimbingan rohani dalam mengatasi kenakalan pada kalangan remajadi majelis maqomul hidayah.

#### **D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang muncul dalam pembahasan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Remaja sedang mengalami krisismoral
- b. Remaja membutuhkan bimbingan dalam menentukan identitas diri
- c. Bimbingan rohani dilakukan untuk memperbaiki moral pada remaja

#### **E. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah tersebut maka memerlukan pembatasan untuk lebih mengarah pada inti yang diharapkan, untuk itu penulis membatasi pada masalah peran bimbingan rohani dalam mengatasi perilaku kenakalan remaja di majelis tadzkir maqomul hidayah

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Bermanfaat Bagi Berbagai Pihak Sebagai Berikut :

##### **A. Secara Teoritis**

Penelitian Ini Berguna Sebagai Bahan Bacaan, Referensi, Kajian Dan Rujukan Serta Menambah Wawasan Bagi Peneliti Mengenai Peran Bimbingan Rohani Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Studi Kasus Santri Maqomul Hidayah

## **B. Secara Praktis**

### a. Bagi Penulis

Penelitian Ini Memberikan Pelajaran Tentang Pentingnya Peran Bimbingan Rohani Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Dan Mengurangi Angka Kenakalan Remaja.

### b. Bagi Pembaca

Dengan Adanya Penelitian Ini Diharapkan Agar Pembaca Dapat Memahami Pentingnya Peran Bimbingan Rohani Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Dan Dapat Diterapkan Di Kehidupan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran**

###### **a. Pengertian peran**

Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 2) peran diartikan sebagai bagian yang dimainkan dalam suatu kegiatan dalam adegan film, sandiwara dengan berusaha bermain baik dan secara aktif dibebankan kepadanya. Selain itu di KBBI juga menyebutkan peranan merupakan tingkah seorang pemain yang memiliki sifat yang mampu menghasilkan dan menggerakkan sesuatu hal yang baik ke dalam sebuah peristiwa. Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi, peran merupakan istilah yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawakan sebuah perilaku tertentu, dalam hal ini posisi seorang aktor tersebut disamakan dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama (Sarlito, 2015: 215).

Sedangkan menurut (Merton(Raho, 2007: 67) peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang menduduki status tertentu, dalam hal ini juga berkaitan dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang menduduki status sosial tertentu. Diharapkan seseorang yang mempunyai peran tersebut berperilaku sesuai dengan perannya. (linton(cahyono, 2008: 194).selain itu, (kahn (Ahmad Dan Taylor, 2009: 554) menyatakan bahwasannya lingkungan organisasi juga dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka, harapan tersebut berupa norma ataupun tekanan untuk bertindak dalam cara tertentu sehingga individu tersebut akan menerima pesan tersebut serta merespon dengan berbagai cara, namun masalah akan muncul ketika pesan tidak tersampaikan dengan jelas dan tidak dapat diterima dengan mudah, serta tidak sesuai dengan daya tangkap si penerima pesan yang akan mengakibatkan pesan tersebut dinilai ambigu dan ketika hal ini terjadi maka individu akan merespon dengan cara yang tidak sesuai dengan harapan si pengirim pesan.

Menurut berry (2009: 105) menyebutkan bahwa peran sekumpulan harapan yang dibebankan kepada seseorang individu atau kelompok yang sedang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut bisa timbul dari masyarakat ataupun yang sedang menduduki posisi tersebut. Apabila seorang sudah melakukan hak serta kewajibannya di dalam kedudukan yang



ia miliki, berarti ia sedang menjalankan peran. Adanya peran dihasilkan dari banyak sekali latar belakang, peran dan kedudukan dua aspek yang tidak mungkin terpisahkan. Adanya peran berarti kedudukan sudah mendasari setiap tindakan atau peran yang dihasilkan sesuai kesempatan yang diberikan dalam suatu masyarakat kepadanya (Siagian (2012: 212). Sedangkan menurut Rivai (2004: 148) menyebutkan bahwasannya peranan adalah sebuah perilaku yang diatur dan diharapkan oleh seseorang dalam posisi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan peran adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan kedudukan atau jabatan yang dimiliki seseorang atau sekumpulan orang tersebut.

**a. Konsep peran**

Dari penjelasan di atas kita mengetahui bahwa peran dan status sosial merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Adapun konsep peran menurut sukanto (2012: 213) adalah sebagai berikut:

1) Persepsi peran

Persepsi peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.

2) ekspektasi peran

ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.

### 3) konflik peran

saat seseorang berhadapan dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran. Konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat untuk dipenuhi ketimbang peran lain.

## **b. Jenis peran**

Mengacu pada penjelasan di atas, peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soekanto (2012: 214), adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

### 1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

## 2. Peran Partisipasi

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

## 3. Peran pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

## 2. Bimbingan Rohani

### a. Pengertian Bimbingan Rohani

Bimbingan merupakan terjemahan dari “*guidance*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah istilah “*guidance*” dari kata “*guide*” berarti : 1) mengarahkan 2) memandu 3) mengelola dan 4) menyetir. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Dengan demikian dia dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberi sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri optimal sebagai makhluk sosial (Yusup. 2006:6). Menurut Hasyim, bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (guru, ahli jiwa, psikiater, terapis kepada klien yang memiliki masalah yang bersumber dari kejiwaan, dengan harapan klien tersebut dapat memecahkan masalah-masalahnya sendiri serta dapat menyesuaikan diri dengan tata aturan kehidupan normal (Hasyim. 2007:34).

Menurut Yusuf, bimbingan merupakan "*helping*" yang identik dengan "*aiding assisting* atau *availing*" yang berarti bantuan atau pertolongan. Makna bantuan dalam bimbingan menunjuk bahwa yang aktif dalam mengembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan adalah individu itu sendiri. Dalam proses bimbingan, pembimbing tidak memaksakan kehendaknya sendiri, tetapi berperan sebagai fasilitator. Istilah bantuan dalam bimbingan dapat juga dimaknai sebagai upaya untuk a) menciptakan lingkungan (fisik, psikis, sosial dan spiritual) yang kondusif bagi perkembangan klien b) memberikandorongan dan semangat c) mengembangkan keberanian bertindak dan bertanggung jawab dan d) mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengubah perilakunya sendiri (Yusuf, 2006:

67)

Kata rohani berasal dari kata roh atau ruh, ruh adalah “fitrah manusia yang dengan itu pula, manusia menjadi berbeda dengan binatang, kekuatan melangit dan tanggungjawab”.akan tetapi dapat juga melanggar berbagai norma-norma moral. Menurut laksana (Sari, 2010: 14) secara etimologi, kata rohani dalam kamus sinonim bahasa indonesia, mempunyai arti roh dan juga berkaitan dengan yang tidak berbadan jasmaniah. Sedangkan persamaan kata rohani adalah kejiwaan. Sedangkan menurut ibnu sina (Mulyanti,2004: 25-26), ruh adalah kesempurnaan jism alami manusia yang tinggi yang memiliki kehidupan dengandaya.

Menurut Alfarabi, ruh berasal dari alam perintah (amar) yang mempunyai sifat berbeda dengan jasad. Hal ini dikarenakan ia dari allah, kendati ia tidak sama dengan zatnya, menurut ibnu rusyd memandang ruh sebagai citra kesempurnaan awal bagi jasad alami yang organik. Kesempurnaan alam ini karena ruh dapat dibedakan demgan kesempurnaan yang lain yang merupakan kesempurnaan dirinya, seperti yang terdapat dalam perbuatan. Sedangkan disebut organik karena ruh menunjukkan jasad yang terdiri dari organ-organ (Shalihah,2017:11).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani sebagai proses pemberian bantuan kepada individu yang sedang mengalami *problem-problem* atau kesulitan dalam hidupnya dengan

lebih mengoptimalkan nilai-nilai keruhanian atau kejiwaannya, agar individu tersebut dapat mengatasi kesulitannya tersebut dengan berlandaskan ajaran agama islam, yaitu al-quran dan sunnah rasul.

### **b. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Rohani**

Tujuan bimbingan rohani menurut (Chabibah, 2011: 37-3), yaitu :

- 1) Untuk mengenal diri sendiri dan lingkungan
- 2) Untuk dapat menerima diri sendiri dan lingkungan
- 3) Untuk dapat mengarahkan diri sendiri
- 4) Untuk dapat mewujudkan diri sendiri

### **c. Fungsi Bimbingan Rohani**

Dengan memperhatikan tujuan bimbingan rohani diatas dapat dirumuskan fungsi dari bimbingan rohani islam (dalam rohim.2001:37) sebagai berikut:

- 1) Fungsi *preventif*, yakni membantu individu menjaga dan mencegah timbulnya masalah bagi dirinya
- 2) Fungsi *kuratif*, yakni membantu individu dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya
- 3) Fungsi *preservative*, yakni membantu individu menjaga situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama.

- 4) Fungsi *development* atau pengembangan, yakni membentuk individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik. Sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah bagi dirinya.

#### **d. Metode Bimbingan Rohani**

Adapun metode bimbingan rohani yakni sebagai berikut :

- 1) Wawancara salah satu cara memperoleh fakta-fakta kejiwaan yang dapat dijadikan bahan pemetaan tentang bagaimana sebenarnya hidup kejiwaan klien pada saat tertentu yang memerlukan bantuan.
- 2) Bimbingan secara berkelompok yakni cara mengungkapkan jiwa atau batin oleh klien serta pembinaannya melalui kegiatan kelompok seperti ceramah, diskusi, membaca al-quran dan sebagainya.

Adapun metode-metode lain dalam bimbingan rohani (Chabibah,2011: 41 diantaranya :

- 1) Metode sholat, metode yang digunakan dengan melaksanakan sholat-sholat sunnah; sholat dhuha, sholat tahajud, sholat jenazah dan sholat sunnah lainnya.
- 2) Metode dzikir, dzikir hanya akan memiliki nilai jika dilakukan sesuai dengan petunjuk allah dan rasulnya. Dzokrullah artinya mengingat allah,

mengingat sesuatu berarti menunjukkan hubungan hati, akal dan lisan adalah alat bantu bagi ingatan kita, adapun dzikirnya seperti takbir, tahmid, tasbih, dan tahlil.

- 3) Metode puasa, menurut almawardi, selain mengatasi berbagai macam penyakit, puasa juga melatih rohani dan jiwa manusia agar menjadi lebih baik, temuan terakhir kedokteran jiwa membuktikan bahwa puasa dapat meningkatkan derajat perasaan atau *emotional quotient* (eq).

## C. Remaja

### a. Pengertian Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “ tumbuh menjadi dewasa “. Kata *adolence* ini mempunyai arti yang lebih luas, mencangkup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Menurut hurlock, 1990:206 dalam Monks & knoers (2022 : 258-259) menerangkan bahwa dalam perkembangan kepribadian seseorang maka remaja mempunyai arti yg khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Anak remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas, ia tidak masuk golongan anak. Dan tidak pula masuk ke dalam golongan dewasa atau orangtua. remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Remaja masih belum mampu menguasai fungsi fisik maupun



psikisnya.

Menurut pendapat Monk dan Hurlock (Monks & Knoers, 2002: 260) menyatakan bahwa, masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat-sifat masa transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status orang dewasa tetapi sudah tidak lagi memiliki status anak-anak. Menurut (Monks & Knoers, 2002:262) mengatakan bahwa perkembangan masa remaja secara global berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan dan 18-21 tahun masa remaja akhir. Sedangkan pada umumnya masa pubertas terjadi antara usia 12-16 tahun pada anak laki-laki dan 11-15 tahun pada anak perempuan (Hurlock,1990:185).

Dari pengertian di atas, maka remaja disebut masa transisi dan peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan juga sudah tidak memperoleh status anak-anak, selain itu perkembangan masa remaja memiliki 3 tahapan, yaitu masa remaja awal ( 12-15 tahun ) masa remaja pertengahan atau madya ( 15-18 tahun) dan masa remaja akhir ( 18-21tahun).

#### **b. Ciri-Ciri Remaja**

Secara garis besar ciri-ciri remaja menurut Hurlock ( 1990: 207) menyatakan bahwa: 1) masa remaja adalah periode yang penting, meskipun semua periode dalam kehidupan adalah penting tetapi tingkat

kepentingannya berbeda-beda. Ada beberapa periode yang lebih penting daripada beberapa periode lain, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku, karena akibat yang berjangka panjang, pada periode remaja baik akibat langsung terhadap sikap dan akibat jangka panjang tetap penting. Ada periode penting karena akibat perubahan fisik dan ada juga karena akibat psikologis, pada periode remaja dua-duanya sama-sama penting. Perkembangan fisik dan mental yang cepat dan penting disertai dengan perubahan mental yang cepat terutama pada remaja awal. Semua perkembangan yang terjadi tersebut menyebabkan di butuhnya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap baru.

**c. Masa Remaja Sebagai Periode Peralihan**

Dalam setiap periode peralihan, status individu tidaklah jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak-anak dan juga bukan orang dewasa. Status remaja yang tidak jelas ini juga menguntungkan karena status memberi waktu kepadanya untuk melakukan gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat sesuai dirinya.

**d. Masa Remaja Sebagai Usia Bermasalah**

Setiap periode memiliki masalahnya masing-masing. namun masalah

pada masa remaja menjadi masalah yang sulit di atasi baik oleh laki-laki maupun perempuan. Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak, pada masa kanak-kanak sebagian masalah akan diselesaikan oleh orangtua dan guru. Sehingga banyak remaja yang tidak berpengalaman mengatasi masalah. Kedua, karena para remaja merasa bahwa dirinya sudah bisa mandiri sehingga ia ingin mengatasi masalahnya sendiri dan menolak bantuan dari orang yang lebih dewasa.

**e. Masa Remaja Sebagai Masa Mencari Identitas**

Pada masa awal remaja penyesuaian diri dengan kelompok masih sangat penting bagi laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka akan memiliki keinginan untuk mempunyai identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-temannya dalam segala hal.

**f. Masa Remaja Sebagai Ambang Masa Dewasa.**

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah. Para remaja semakin gelisah meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa ia sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu remaja mulai memusatkan dirinya pada sesuatu yang berhubungan dengan status dewasa. Yaitu merokok, minum-minuman keras, mengkonsumsi

obat-obatan dan terlibat dalam perbuatan seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra pada dirinya.

#### **D. Kenakalan Remaja**

##### **a. Pengertian Kenakalan Remaja**

Menurut simanjuntak kenakalan remaja adalah perbuatan dan tingkah laku yang merupakan perkosaan terhadap norma hukum dan pelanggaran-pelanggaran terhadap kesusilaan yang dilakukan oleh ada *juvenile delinquents*. Mussen (1994), mendefinisikan kenakalan remaja sebagai perilaku yang melanggar hukum atau kejahatan yang biasanya dilakukan oleh remaja yang berusia 16-18 tahun, jika perbuatan ini dilakukan oleh remaja maka akan mendapatkan sanksi hukum. Hurlock (1973) juga menyatakan kenakalan remaja adalah tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja. Dimana tindakan tersebut membuat seorang individu yang melakukan akan mendapat hukuman. Sama halnya dengan conger ( 1976) & Dusek (1977 ) mendefinisikan kenakalan remaja sebagai satuan kenakalan yang dilakukan oleh individu yang berusia di bawah 16-18 tahun yang melakukan perilaku yang dapat di kenai sanksi atau hukuman.

##### **b. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja**

Kenakalan remaja adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh remaja dan

tindakannya sudah melawati batas norma-norma yang telah ditentukan di masyarakat. Sebenarnya kenakalan remaja juga bisa diminimalisir dari pola pendidikan dan juga pengasuhan orang tua. Pada umumnya kenakalan remaja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kurangnya pemahaman spiritual dan moral, dan faktor lingkungan sekolah yang tidak aman dan nyaman.

Kurangnya pendidikan spiritual dan moral sangat mempengaruhi perilaku si anak karena ia sangat kurang diberikan tentang pentingnya melakukan hal yang bersifat kebaikan, kebanyakan sekolah hanya memberikan pelajaran umum tanpa mementingkan pendidikan moral. Tanpa pendidikan spiritual dan moral ini remaja akan lebih mudah terpengaruh dengan hal-hal buruk yang sifatnya merusak seperti tawuran antar pelajar, perkelahian dan pencurian.

### **c. Jenis dan sifat kenakalan remaja**

Berdasarkan data biro statistik ( BPS ) 1973-1979 Kusuma (1985: 62) mencatat jenis kenakalan yang paling banyak dilakukan oleh anak-anak dan remaja secara berturut-turut menurut peringkatnya adalah : 1) pencurian 2) penganiayaan 3) perampokan 4) perjudian 5) gangguan terhadap ketertiban umum 6) pemerkosaan. Sedangkan menurut gerungan ( 1983: 207) jenis-jenis kenakalan yang dominan secara berturut-turut adalah: 1) pencurian 2) perkelahian 3) pencopetan 4) pencatutan karcis 5) gangguan terhadap anak gadis 6) penipuan.

Contoh-contoh kenakalan remaja yang bukan merupakan kejahatan diantaranya, seperti yang dikemukakan oleh sumardi suryabrata (1987: 211), adalah menentang orang tua, berkata kasar, serta sengaja menentang sesuatu yang dilarang dan tidak mengerjakan hal yang seharusnya dilakukan. Berbagai jenis tentang kenakalan remaja telah dikemukakan, maka jenis kenakalan remaja dapat dikategorikan dengan sebagai berikut:

1. Kenakalan yang bersifat kriminal, seperti mencuri, berjudi, merusak barang milik orang lain, mengkonsumsi minuman keras dan obat-obatan, pelecehan seksual.
2. Kenakalan dalam berinteraksi dengan teman sebaya, seperti berkelahi, mengejek teman, mengganggu teman.
3. Kenakalan dalam keluarga seperti, tidak pada orangtua, berkelahi dengan saudara, merusak barang-barang keluarga.

## **B. Kajian Terdahulu**

- a. Salmia (2016), fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alaudin Makassar. Dalam skripsinya yang berjudul “peranan majelis taklim ni’matullah dalam memberikan bimbingan dan konseling islam (mengatasi perilaku menyimpang remaja ) di kelurahan tamangapa kecamatan manggalan kota makassar”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana cara majelis taklim untuk mengatasi kenakalan remaja yaitu dengan adanya

pembinaan akhlak yang baik dalam bidang sosial dan pendidikan yang nantinya bimbingan tersebut akan menjadi pedoman untuk mengubah tingkah laku remaja, perbedaannya dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian dan juga tempat penelitian metode yang di terapkan pada penelitian ini adalah metode bimbingan konseling. Dan persamaan rancangan penelitiannya adalah sama-sama membahas tentang cara mengatasi kenakalan remaja.

- b.** Siti Nurhasanah (2021), fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri raden intan lampung. Dalam skripsinya yang berjudul “bimbingan rohani islam dalam meningkatkan religiusitas santri di pondok pesantren al-munir al-islamy kecamatan sukoharjo kabupaten pringsewu”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa peneliti lebih fokus terhadap pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam meningkatkan religiusitas santri serta hasil yang dicapai dari bimbingan rohani islam dalam ketaatan dan kedisiplinan santri pondok pesantren al-munir al-islamy tersebut. Perbedaan rancangan peneliti adalah pada penelitian ini tidak dituliskan jelas kasus yang terjadi pada santri tersebut karena peneliti hanya fokus untuk meningkatkan religiusitas remaja saja. dan juga pada penelitian ini penelitian dilakukan di lembaga pendidikan formal yaitu pondok pesantren. Sedangkan persamaan rancangan penelitian peneliti adalah penelitian sama-sama menggunakan penerapan bimbingan akhlak dan syariah.
- c.** Ahmad Masyhuri (2020) program pasca sarjana universitas islam negeri

syarif hidayatullah jakarta dengan thesisnya yang berjudul “ pengaruh bimbingan tauhid dan akhlak terhadap peningkatan keimanan mualaf di yayasan an-naba centre indonesia.” Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada upaya peningkatan keimanan mualaf, salah satunya adalah melalui bimbingan tauhid dan bimbingan akhlak cara pemberian bimbingan dengan memberikan nasihat, motivasi, dan penghargaan, memberikan pengawasan terhadap mualaf dan memenuhi kebutuhan mualaf . Perbedaan rancangan penelitian terdapat pada subjek dimana subjek yang diambil oleh peneliti pada penulisan thesis ini adalah seorang mualaf dan juga metode bimbingannya yang berfokus ke dalam metode bertauhid. Persamaan rancangan penelitian adalah sama-sama membahas tentang cara peningkatan kualitas akhlak.

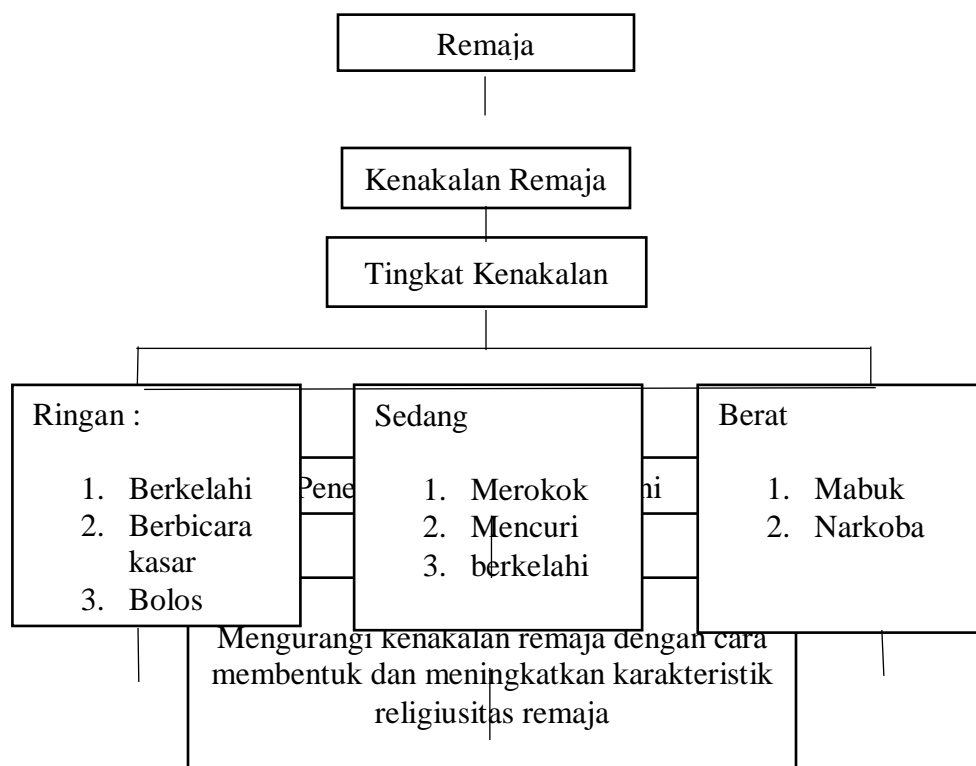
- d. Kamilah Noor Syifa Hasanah ( 2017) dengan jurnal yang berjudul “ bimbingan keagamaan di pesantren untuk meningkatkan kemampuan beragama santri”. Dalam penelitian tersebut peneliti menjelaskan tentang layanan bimbingan keagamaan yang diberikan di pondok pesantren al-ihsan cibiru bandung dalam meningkatkan kemampuan santri dan aspek ibadah, akidah dan perilaku. Kemampuan dari ketiga aspek tersebut tidak hanya dilihat dari segi pengetahuan tetapi juga dalam pengaplikasian sehari-hari. Perbedaan rancangan penelitian terdapat pada tempat penelitian dan juga kasus yang terjadi. Persamaan rancangan penelitian terdapat pada menerapkan bimbingan untuk meningkatkan kualitas akhlak, ibadah, dan



perilaku pada santri.

### C. Kerangka Berfikir

*Bagan 1 Kerangka Berfikir*



Remaja merupakan masa perkembangan yang sangat rentan terhadap permasalahan, dengan adanya permasalahan tersebut tentu saja menyebabkan adanya kenakalan remaja, tingkatan dalam kenakalan remaja dibagi menjadi tiga kategori yaitu ringan, sedang, dan juga berat. Untuk menanggulangi semakin bertambahnya kenakalan remaja yang ada, maka dibutuhkannya penerapan bimbingan rohani untuk mengontrol tindakan-tindakan kenakalan yang semakin parah.. Bimbingan rohani ini berperan untuk mengurangi kenakalan remaja dengan cara membentuk dan meningkatkan karakteristik religius pada santri, mengubah pola pikir santri menjadi lebih positif, dan santri pun mempunyai pegangan dalam dirinya dan santri juga bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan yang lebih bermanfaat.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Waktu Dan Tempat Penelitian

###### a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian kurang lebih 2 bulan. 1 bulan digunakan peneliti untuk pengumpulan data penelitian dan 1 bulan digunakan peneliti untuk pengolahan data penelitian yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

No	Kegiatan	Bulan								
		Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	August	Sep	Okt
	Pengajuan Proposal Skripsi									
	Pengerjaan Proposal Skripsi									
	Bimbingan Dan Seminar Proposal									

Penelitian Dan Pengumpulan Data									
Analisis Dan Bimbingan Hasil Penelitian									
Sidang Skripsi									

Tabel 1. Waktu Penelitian

### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah yang bertempat di perumahan Griya Philia Jamsostek Blok K no. 10 Desa. Setia Mulya, kecamatan tarumajaya, kabupaten bekasi, jawa barat. Pertimbangan tempat penelitian ini karena di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah merapkan melaksanakan bimbingan rohani terutama kepada remaja yang sebelumnya bermasalah dan juga tempat tersebut memiliki data yang mendukung untuk peneliti melakukan penelitian.

### B. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut sugiyono (2007), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara terperinci dengan cara pengumpulan data sedalam-dalamnya, dan juga peneliti memilih untuk menggunakan metode studi kasus karena peneliti ingin menggali informasi sehingga informasi yang telah di dapatkan tersebut dapat di tarik menjadi sebuah kasus.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri remaja di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah yang memiliki kasusn paling menonjol. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2012) memaknai *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang dianggap paling tahu, atau paling berkuasa. Sehingga orang tersebut dimungkinkan memudahkan peneliti untuk menjelajahi situasi sosial yang diteliti (fitri, 2018) dalam *purposive sampling* pemilihan sekelompok subjek berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang sudah mempunyai ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria subjek dalam penelitian ini ditentukan oleh : 1.) Remaja yang melakukan tindakan kenakalan, 2.) Santri maqomul hidayah 3.) Telah terkena kasus lebih dari tiga kali. Berdasarkan kriteria di atas, maka

informan utama dari penelitian ini di ambil dari 5 santri yang terdiri dari 3 santri dan 2 santriwati di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. Sedangkan subjek pendukung dalam penelitian ini adalah tokoh penting yang berada di majelis tadzkir maqomul Hidayah Tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian lapangan ini berupa, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Metode wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan makdus tertentu.percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan ini (sidiq & choiri,2019). Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, peneliti membuat suatu rancangan pertanyaan yang akan diajukan pada subjek. Dalam proses wawancara ini, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara berdasarkan seberapa berperannya bimbingan rohani ini dalam mengatasi kenakalan remaja yang dilakukan santri. Pedoman wawancara disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh pendapat subjek serta membantu mengarahkan peneliti dalam melaksanakan wawancara. Selain itu,

pedoman wawancara juga digunakan untuk mengecek apakah data yang diperlukan oleh peneliti sudah terpenuhi. Wawancara akan dilakukan oleh 5 subjek yang merupakan santri remaja majelis tadzkir maqomul hidayah yang melakukan kenakalan remaja yang paling menonjol serta subjek pendukung adalah pendiri dan pembimbing bimbingan rohani sebagai tokoh penting yang ada di majelis tadzkir maqomul hidayah tersebut.

## 2. Metode observasi

Definisi observasi menurut matthew and ross yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya (sidiq & ghouri, 2019). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif. Dalam observasi ini, peneliti datang ke tempat kegiatan subjek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan orang tersebut. Observasi ini digunakan untuk mengetahui hal-hal seperti gambaran umum lokasi penelitian, gambaran proses kegiatan bimbingan rohani yang diberikan pada santri yang melakukan perilaku kenakalan remaja .

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung

ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat penelitian, surat intruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti foto, surat berita, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. (sidiq & choiri,2019) dalam menggali data dalam penelitian ini, selain menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah berupa catatan dan alat perekam serta dokumentasi berupa foto atau gambar.

#### **E. Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data sangatlah di perlukan dalam proses penelitian untuk membuktikan kebenaran data.dan teknik keabsahan data yang di gunaka oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber, yang merupakan pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data dengan triangulasi sumber. Dalam proses triangulasi sebagai proses penguatan bukti dari hasil catatan di lapangan observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi pada suatu penelitian. Secara ringkas teknik triangulasi adalah upaya peneliti membandingkan data yang dihasilkan dengan menanyakan kepada orang-orang sekitar secara lisan tentang laporan tersebut guna memahami



dan mengetahui permasalahan, selanjutnya membandingkan hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga menjadi akurat dan sling melengkapi (yuliani, 2019).

#### **F. Teknik Analisis Data.**

Analisis data adalah sebuah langkah untuk mencari dan merangkai secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, notulensi lapangan dan dokumentasi dengan mengordinasikan data ke dalam kategori. Menjelaskan ke bagian-bagian, menyusun ke dalam bentuk, memilah kembali data yang penting dan dipelajari dan mengambil kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain (sugiyono, 2014). Analisis data kualitatif dilaksanakan jika data empiris yang didapatkan ialah data kualitatif dalam bentuk kumpulan kata-kata dan buksn rangkaian angka serta tidak disusun dalam bagian-bagian atau struktur klasifikasi..menurut (hardianti, 2017) karena pendekatan data utama ini adalah kualitatif, maka terkait jenis data normatif dan empiris, akan dilakukakn oleh *content analysis* (analisis isi).

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Deskripsi Singkat Majelis Tadzkir**

Beridirinya majelis tadzkir maqomul hidayah diawali dari keprihatinan dan kecemasan warga masyarakat terhadap perkembangan remaja di lingkungan tempat tinggal yang cenderung mengalami degradasi moral, mental, norma dan perilaku yang tercermin dalam pergaulan sehari-hari masyarakat sekitar yang semakin hari semakin memprihatinkan hingga didirikanlah majelis tadzkir maqomul hidayah. Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah pada tanggal 28 November tahun 2012 yang berawal dari majelis ta'lim khusus remaja hingga terbuka untuk semua kalangan. Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah berlokasi di kp.pomahan,jl. Perum Philia Jamsostek Ds Setiamulya kec.Tarumajaya Bekasi.

Majelis tadzkir maqomul hidayah merupakan suatu lembaga pendidikan non formal berbasis islam yang memberikan layanan bimbingan penyuluhan agama dikalangan masyarakat, selain itu Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah juga menerapkan bimbingan rohani islam, kegiatan kerohanian yang dilakukan di majelis tadzkir yaitu tentang akidah, akhlak dan syariah dengan mendidik dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Akidah yang menumbukan keimanan santri, syariah atau ibadah seperti shalat, puasa, dzikir, membaca al-

Qur'an, dan akhlak yang baik sebagai santri.

**a. Visi dan misi majelis tadzkir**

a. Visi

Membentuk umat manusia yang berilmu, beribadah, berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif
- 2) Mengembangkan sikap dan perilaku agamis di dalam dan di luar majelis
- 3) Mengoptimalkan akhlakul karimah antar santri sehingga timbul kekraban dan kekeluargaan yang harmonis
- 4) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan
- 5) Menciptakan lingkungan kemasyarakatan yang aman, nyaman, dan agamis

**b. Tujuan Majelis Tadzkir**

Sesuai dengan visi dan misi Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah sebagaimana yang sudah tertulis di atas. Maka, tujuan didirikannya Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah yaitu ingin mencetak umat manusia menjadi berakhlakul karimah yang kenal dan bertauhid kepada tuhan.

**c. Struktur Kepengurusan**

Struktur kepengurusan merupakan suatu hal yang tidak dapat diabaikan

dalam suatu kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama pula. Susunan ini dibentuk supaya terdapat pembagian kerja, pelimpahan wewenang dan kewajiban yang jelas antara individu yang satu dengan lainnya. Adapun struktur kepengurusan Majelis Tadzkir Maomul hidayah

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Pendiri	Bpk, Didin Rajudin
Sekretaris	Bpk, Parno
Bendahara	Bpk, Amir Hamzah,H
Pembimbing Rohani	Abi Muchtar
Pengajar Btq	Ustdz,Umi Siti Zubaidah Ustdz, Siti Sundari Ustdz, Binti Sholeha Ustdz, Sutarsi

Tabel 2. Struktur Kepengurusan

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang
1.	Ruang Belajar	1	Baik
2.	Toilet	1	Baik

3.	Tempat Wudhu	1	Baik
4.	Mic	1	Baik
5.	Sound System	1	Baik
6.	Al-Quran	25	Baik
7.	Komputer	1	Baik
8.	Printer	1	Baik
9.	Meja	50	Baik
10.	Papan Tulis	1	Baik
11.	Spidol	3	Baik
12.	Karpet	5	Baik
13.	Kipas Angin	4	Baik
14.	Alat Hadroh	1 Paket	Baik

15.	Seragam Hadroh	Sesuai Jumlah Personil Hadroh	Baik
-----	----------------	-------------------------------------	------

Tabel 3. Sarana Fasilitas Majelis Tadzkir

## B. Temuan Penelitian

### 1. Program Kegiatan Majelis Tadzkir

Program yang diadakan di majelis tadzkir maqomul hidayah seperti yang di dapatkan dalam wawancara.

#### a. Qiroati qur'an

Dari wawancara beberapa subjek yakni subjek 1,3,4, dan 7 mengatakan bahwa salah satu perogram kegiatan yang ada di majelis tadzkir maqomul hidayaha adalah qiroati quran

*“program kegiatan yang ada di majelis tadzkir ini itu yaa..qiroati quran,tausiyah,pembacaan yasin,tahlil,dzikirya tentunya,lalu kita juga ada pembelajaran kitab kuning,dan hadroh,kami juga biasanya mengadakan maulid nabi setiap sebulan sekali dengan maksud ingin membiasakan santri-santri yang ada di sini membiasakan diri bershalawat kepada nabi muhammad saw” (w1, s1 baris 60-70)*

*” banyak ka, qiroati quran, tausiyah, pembelajaran kitab kuning,pembacaan zikir setiap malem jumat teruss ada latihan hadroh juga. (w3,n3, baris 30)*

*“ngaji quran sama iqro,ceramah,pelajaran ilmu fiqih,kitab kuning juga ada. (w4,n4, baris 25)*

*“baca tulis quran,zikir setiap malem jumat, tausiyah pembelajaran fiqih, akhlak, kitab kuning dan masih banyak lagi (w7n7, baris 25)b.*

#### b. Memberikan Tausiyah Keagamaan

Dari hasil wawancara beberapa subjek, menurut subjek 2, dan 4 pemberian nasihat keagamaan merupakan salah satu program bimbingan rohani yang ada di majelis tadzkir maqomul hidayah

*“ saya biasanya memberikan tausiyah-tausiyah baik itu tausiyah mengenai ilmu fiqih ataupun akidah dan biasanya materi yang saya berikanpun seputar ibadah, dosa, akhlak terpuji, dll dan menggunakan perumpamaan atau contoh sesuai dengan realita kehidupan mereka juga agar mereka tidak bosan terkecuali jika ada santri yang mendapatkan kasus dari luar itu biasanya saya meluangkan waktu untuk berbicara face to face di luar jam kegiatan majelis “ ( w2,n2 baris 45-50)*

*“ ngaji quran sama iqro,ceramah keagamaan,pelajaran ilmu fiqih,kitab kuning juga ada.” (w4,n4, baris 25)*

#### c. Zikir jama'i

Zikir merupakan salah satu program yang ada di majelis tadzkir maqomul hidayah, hal tersebut dapat dibuktikan dari beberapa ungkapan subjek

*“ kalo dulu cuma ngaji iqro sm quran aja mba kalo sekarang banyak,ada baca quran,bimbingan rohani semacam ceramah,baca yazin dan zikir jama'i kalo malem jumat,kitab kuning juga ada.” (w5,s5, baris 25)*

*“ baca tulis quran,zikir jama'i siap malem jumat, tausiyah pembelajaran fiqih, akhlak, kitab kuning dan masih banyak lagi “ (w6,n6 baris 25)*

*“ baca tulis quran, zikir jam. i setiap malem jumat, tausiyah pembelajaran fiqih, akhlak, kitab kuning dan masih banyak lagi” (w7n7, baris 25)*

Dapat disimpulkan bahwa majelis tadzkir maqomul hidayah juga menerapkan beberapa program yaitu qiroat, pemberian nasihat keagamaan, pembelajaran ilmu keagamaan, pembacaan yasin, pembacaan tahlil, zikir, pembelajaran kitab kuning untuk para santri remaja hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengasah bakat para santri remaja, mengisi jam-jam kosong agar lebih bermanfaat, dan juga agar bisa membantu masyarakat jika ada anggota masyarakat yang memiliki acara seperti, pengajian tasyakuran, maulid nabi, isra mi'raj, acara pernikahan, Santunan dll.

## 2. Permasalahan Santri Majelis Tadzkir

### a. Berpacaran

Kenakalan remaja mulai merambah kepada anak sekolah bahkan pada santri yang berada di majelis, dan hal ini sangat berpengaruh dalam kehidupan.

Dibuktikan dari hasil wawancara:

*Karena saya sangat prihatin melihat fenomena sekarang terlebih para anak-anak remaja sekarang dimana banyak sekali hal-hal terlarang yang di jadikan gaya hidup contoh misalkan berpacaran, mabuk, dll. maka dari itu saya mempunyai inisiatif untuk mengadakan program bimbingan rohani ini. agar santri remaja yang ada di sini mempunyai pondasi keagamaan dalam dirinya sehingga tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan di luar sana., dan juga sebagai wadah curhat para santri terkait dengan problematika pergaulan yang dia alami dan kebetulan juga di sini ada orang yang bisa dan mengajarkan bimbingan rohani tersebut. Dari situlah motivasi di adakannya program bimbingan rohani di majelis ini (w1, n1. Baris 125-140)*



Dapat disimpulkan bahwa permasalahan santri yang terjadi yaitu fenomena anak remaja yang sering berpacaran karena terpengaruh gaya pergaulan yang tidak baik.

b. Etika yang buruk

Etika adalah berkaitan dengan moralitas. Baik buruknya tingkah laku tentu mengandalkan akal budi manusia. Sama halnya permasalahan di majelis maqomul hidayahyang dibuktikan dari hasil wawancara:

*Problem-problem yang saya temui itu paling banyak masalah yang di sebabkan karena faktor lingkungan pergaulan.karena mungkin mereka belum berfikir panjang dan masih selalu memprioritaskan teman-temannya karena takut kalo ga punya teman jadi ya temen nyuruh apa juga selagi anaknya juga senang ya ngikut aja,ga mikir itu baik atau engga contoh seperti berkata kasar, kurangnya etika terhadap orangtua, ngebut- ngebutan di jalan, merokok, dan masih banyak lagi mba bahkan kemarin itu saya sempet dapet laporan bahwa ada santri yang terkena kasus narkoba juga. (w2,n2 baris 25-35)*

*Kalau dalam pergaulan tidak ada mba,tapi kalo masalah dalam hal lain ada,jadi saya menyadari bahwa dulu itu saya suka melawan orangtua,jarang membantu orangtua saya dulu itu ngerasa cape,soalnya orangtua saya terus-terusan menyuruh saya,jadi saya sesekali melawan orangtua saya karna saya ngerasa cape di suruh-suruh terus. (w7,n7, baris 30-35)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa problem yang sering terjadi yaitu etika santri yang buruk,seperti perkataan yang kasar, melawan orangtua, merokok, mrmbuat keributan.

c. Narkoba

Narkoba merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi bahkan menghilangkan rasa nyeri dan menyebabkan ketergantungan.

*Masalah saya itu ya suka main ngumpul sama temen-temen kalo hari libur, kadang ngumpet-ngumpet kalo lg sama temen-temen saya suka ngerokok ka padahal di larang sama mama dan ayah. ya tapi gaimana ya ka namanya juga di ajak temen mau nolak ga enak. terus belum lama ini saya terbawa masalah teman-teman saya yang mengkonsumsi narkoba ka. tapi saat itu saya ga ikut make saya baru dateng tuh posisinya. Terus tiba-tiba ada temen saya yang ngeluarin kaya serbuk gitu dari bungkus permen saya bingung gatau itu apa. Ga lama pas lg ngobrol-ngobrol ada polisi dateng grebek saya sama temen-temen. panik dong saya mba. Dari situ saya langsung jadi omongan warga kalo saya suka konsumsi narkoba. padahal engga ka, saya cuma ikut nongkrong aja lagian itu setau saya serbuknya itu beloim sempet d gunain baru sempet d pamerin aja ga lama ada polisi itu. Udah ka, dari situ saya tobat (w3, s3 45-65)*

*Pernah mba, belum lama ini ada santri yang datang kesini menceritakan masalahnya kepada saya karena dia merasa menyesal dan bingung harus bagaimana. Jadi sebut saja inisial si b dia itu cerita bahwa teman-temannya di sekolah pada saat pulang sekolah ngajak si b ini untuk nongkrong bareng dan di tengah-tengah saat geng nya lg ngumpul tiba-tiba ada yang membawa narkoba dan pada saat itu ada warga yang curiga dan mengikuti lalu lapor ke polisi tidak lam kemudian polisi datang tetapi pengakuan si b dia ga ikut mke narkoba itu tetapi di kambing hitamkan oleh temannya sehingga ia menjadi salah satu orang yang di proses polisi . (w2, n2 baris 95-105)*

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pembimbing bahwa sebagian

santri memiliki masalah yang disebabkan karena pengaruh pergaulan. Beberapa kenakalan yang pernah dilakukan santri adalah: mengkonsumsi narkoba. Bahkan sempat ada kejadian dimana ada sekumpulan remaja dari desa lain yang mengkonsumsi narkoba dan salah satu remaja lingkungan sekitar yang ikut terlibat masalah tersebut walaupun ia tidak ikut menggunakan narkoba. Menurut pembimbing hal tersebut terjadi karena tidak adanya pondasi keagamaan pada diri remaja tersebut sehingga remaja yang sedang mencari jati diri tersebut mudah terpengaruh oleh pergaulan.

*d. Bullying*

Bullying merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan sengaja oleh satu orang atau sekelompok. Permasalahn yang ada di majelis ini yaitu adanya bentuk pembullyingan. Dibuktikan dengan hasil wawancara:

*Saya pernah jadi korban bully mba di sekolah dan dulu itu karena saya suka di bully jadi saya ga percaya diri,ga suka keramaian dan lebih suka sendiri aja di rumah. (w4,n4 baris 40)*

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pembimbing bahwa sebagian santri memiliki masalah yang disebabkan karena pengaruh pergaulan. Beberapa kenakalan yang pernah dilakukan santri adalah: berpacaran, etika yang buruk, bullying. Bahkan sempat ada kejadian dimana afda sekumpulan remaja dari desa lain yang mengkonsumsi narkoba dan salah satu remaja lingkungan sekitar

yang ikut terlibat masalah tersebut walaupun ia tidak ikut menggunakan narkoba. Menurut pembimbing hal tersebut terjadi karena tidak adanya pondasi keagamaan pada diri remaja tersebut sehingga remaja yang sedang mencari jati diri tersebut mudah terpengaruh oleh pergaulan. .

### 3. Penanganan permasalahan santri

#### a. Pemberian bimbingan rohani

Bimbingan rohani sebagai proses pemberian bantuan kepada individu yang sedang mengalami problem-problem atau kesulitan dalam hidupnya dengan lebih mengoptimalkan nilai-nilai keruhanian atau kejiwaannya, agar individu tersebut dapat mengatasi kesulitannya tersebut dengan berlandaskan ajaran agama islam, yaitu al-quran dan sunnah rasul.

*“karena saya sangat prihatin melihat fenomena sekarang terlebih para anak-anak remaja sekarang dimana banyak sekali hal-hal terlarang yang di jadikan gaya hidup contoh misalkan berpacaran, mabuk, dll. maka dari itu saya mempunyai inisiatif untuk mengadakan program bimbingan rohani ini.agar santri remaja yang ada di sini mempunyai pondasi keagamaan dalam dirinya sehingga tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan di luar sana ,dan juga sebagai wadah curhat para santri terkait dengan problematika pergaulan yang dia alami dan kebetulan juga di sini ada orang yang bisa dan mengajarkan bimbingan rohani tersebut. Dari situlah motivasi di adakannya program bimbingan rohani di majelis ini (w1, s1 baris 125-140)”*

*“ kalo dulu cuma ngaji iqro sm quran aja mba kalo sekarang banyak,ada baca quran,bimbingan rohani semacam ceramah,baca yazin dan zikir jama'i kalo malem jumat,kitab kuning juga ada.” (w5,s5, baris 25)*

Dapat disimpulkan bahwa penanganan yang dilakukan pembimbing kepada santri yaitu dengan cara memberikan bimbingan rohani seperti penerapan dzikir setelah sesi curhat dengan tujuan menentramkan hati dan fikiran santri.

b. Penyampaian materi keagamaan

Materi keagamaan adalah sesuatu yang berhubungan dengan konten agama, beragama dan beriman.

*“biasanya saya akan membawakan materi tentang masalah yang ada saat itu. contoh misalkan ada laporan orangtua kalau anaknya suka pacaran, nanti saat jam pelajaran saya membawakan materi tentang larangan-larangan mendekati zina. Tetapi kalau hal itu tidak berpengaruh biasanya saya akan panggil si anak tersebut dan berbicara face to face menanyakan ada masalah apa ? Dan mengapa melakukan hal tersebut. kalau sudah tau sebab akibatnya baru saya beri solusinya. seperti itu mba. (w2, s2, baris 115-120)”*

Dapat disimpulkan bahwa penanganan yang dilakukan pembimbing kepada santri yaitu dengan cara memberikan materi keagamaan seperti ilmu fiqh, ilmu akidah, dan ilmu peribadahan yang lainnya.

c. Pemberian tausiyah

Tausiyah adalah suatu kegiatan umat islam yang merujuk pada kegiatan syiar agama yang disampaikan secara tidak resmi.

*Saya biasanya memberikan tausiyah-tausiyah baik itu tausiyah mengenai ilmu fiqh ataupun akidah dan biasanya materi yang saya*

*berikanpun seputar ibadah, dosa, akhlak terpuji, dll dan menggunakan perumpamaan atau contoh sesuai dengan realita kehidupan mereka juga agar mereka tidak bosan.terkecuali jika ada santri yang mendapatkan kasus dari luar itu biasanya saya meluangkan waktu untuk berbicara face to face di luar jam kegiatan majelis. (w2,s2. Baris 35-45)*

*” banyak ka, qiroati quran, tausiyah, pembelajaran kitab kuning,pembacaan zikir setiap malem jumat terus ada latihan hadroh juga. (w3,n3, baris 30)*

Dapat disimpulkan bahwa penanganan yang dilakukan pembimbing kepada santri yaitu dengan cara memberikan bimbingan rohani, penyampaian materi terkait permasalahan yang ada, dan juga pemberian tausiyah seputar ibadah, dosa, akhlak terpuji agar bisa dijadikan pedoman batasan-batasan dalam bertindak.

#### d. Puasa

Puasa merupakan salah satu kegiatan yang dinilai sebagai kegiatan sukarela dengan cara menahan diri dari makan, minum, dan perilaku buruk yang berpotensi membatalkan puasa selama periode melaksanakan puasa tersebut.

*“dan biasanya kita juga menyarankan dan melatih santri untuk mengendalikan nafsu dan amarah dengan cara berpuasa, biasanya diawali dengan puasa sunnah kamis”(w2, s2, baris 50-55 )*

Dapat disimpulkan bahwa penanganan yang dilakukan pembimbing kepada santri yaitu dengan cara menganjurkan puasa untuk melatih mengendalikan nafsu dan amarah.

#### 4. Peran Bimbingan rohani

Majelis tadzkir maqomul hidayah menerapkan program bimbingan rohani dengan menggunakan beberapa cara di antaranya, pemberian tausiyah, materi keagamaan, zikir, membaca Al-quran, dan puasa. Cara-cara yang di terapkan tersebut memiliki peran yang berbeda-beda untuk mengatasi kenakalan remaja tersebut peran yang di rasakan oleh santri setelah mengikuti program bimbingan rohani adalah

##### a. Merubah pola pikir

Bimbingan rohani yang dilakukan pembimbing kepada santri yaitu dengan cara memberikan bimbingan rohani seperti penerapan dzikir setelah sesi curhat berperan untuk merubah suasana hati santri menjadi lebih tenang dan juga merubah pola pikir santri agar bisa berpikir lebih positif

*”Baik Sih Mba, Soalnya Bisa Jadi Tempat Santri Lain Buat Menceritakan Masalahnya Nya Terus Juga Sekarang Santri Bisa Jadi Lebih Baik dan berpikir lebih positif” W5,N5 baris 35*

*“Sekarang Saya Jadi Lebih Percaya Diri Karena Abi Pernah Bilang Bahwa Kita Ga Perlu Minder Sama Yang Lain Biarpun Di Mata Orang Lain Kita Beda, Tetapi Di Hadapan Allah Kita Semua Itu Sama Yang Membedakan Cuma Amal Ibadahnya Aja.” W4,N4 baris 50-55*

Dari hasil wawancara di atas bahwa subjek ke empat dan kelima mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program bimbingan rohani

subjek bisa merasa lebih tenang dan dapat merubah pola pikirnya menjadi lebih positif.

b. Menggunakan waktu lebih bermanfaat

Bimbingan rohani dengan metode membaca alquran berperan untuk menentramkan hati dan fikiran santri dan juga mengisi waktu luang santri agar bisa di isi dengan kegiatan yang lebih positif dan lebih bermanfaat.

*“Ada Ka, Sekarang Saya Jadi Jarang Bisa Kumpul Main Sama Temen-Temen Soalnyakan Karena Sekarrang Lebih Banyak Menghabiskan Waktu Di Majelis” W3,N3 baris 70*

*“Baik Sih Mba, Karena Adanya Kegiatan Bimbingan Rohani Ini Waktu Kita Jadinya Lebih Banyak Di Habiskan Buat Hal-Hal Positif, Buat Ngaji Gitu” W6,N6 baris 30*

*“Sangat Efektif Mba, Karena Dengan Adanya Bimbingan Rohani Ini Santri-Santri Yang Ada Disini Waktu Untuk Nongkrong Dan Ngumpul-Ngumpul Ga Jelasnya Jadi Berkurang, Apalagi Untuk Remaja Ini Saya Jadwalkan Bimbingan Rohani Di Malem Minggu. Yang Dimana Biasanya Anak-Anak Sepantaran Itu Pergi Main, Nongkrong, Pacaran Dan Sebagainya. Semenjak Ada Bimbingan Rohani Waktu Buat Nongkrong Ga Jelas Ini Jadi Berkurang Dan Mereka Juga Jadi Tau Batasan Saat Bergaul Di Lingkungan Luar.” W2,N2 baris 140 -150*

Sesuai dengan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa semenjak di adakan bimbingan rohani subjek mempunyai kegiatan rutinitas yang bermanfaat dan mengurangi waktu untuk bermain dan melakukan hal yang kurang bermanfaat lainnya.



c. Pemahaman keagamaan

Bimbingan rohani dengan metode pemberian pelajaran agama seperti fiqih dan akidah akhlak, berperan untuk memberikan pemahaman pada santri mengenai perilaku yang terpuji dan terlarang menurut agama sehingga santri mengetahui batasan-batasan dalam bergaul, dan bertanggung jawab atas segala yang telah dilakukan.

*“Hmm Perubahannya Saya Kalo Lagi Di Suruh Orangtua Yang Tadinya Nanti-Nanti Terus Sekarang Jadi Ga Berani Bilang Begitu, Terus Saya Yang Tadinya Ga Pake Jilbab Kalo Keluar Karena Pernah Di Singgung Tentang Kewajiban Menutup Aurat Jadi Saya Sekarang Kalau Kemana-Mana Selalu Pakai Jilbab.”* (W7, N7 baris 40-45)

*” Jadi Lebih Tau Tentang Ilmu-Ilmu Agama, Tau Mana Yang Di Larang Tau Mana Yang Di Anjurkan. Mungkin Itu Mba Yang Saya Rasakan. ”* (W6, N6 baris 40-45)

*“Sangat Baik Ka, Karena Proram Itu Membantu Santri-Santri Yang Lain Untuk Mempelajari Ilmu Agama. ”* (W3, N3 baris 35-40)

Berdasarkan hasil wawancara beberapa subjek dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani berperan untuk menambah wawasan dan pemahaman hukum-hukum menurut ajaran keagamaan, mengetahui apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan sehingga subjek bisa berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak, dan memilih tindakan mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

#### d. Pengendalian diri

Bimbingan rohani dengan metode puasa senin kamis berperan untuk menahan emosi dan hawa nafsu santri.

*“dan biasanya kita juga menyarankan dan melatih santri untuk mengendalikan nafsu dan amarah dengan cara berpuasa, biasanya diawali dengan puasa sunnah kamis”*(w2, s2, baris 50-55 )

*“ Sebelumya karena saya sempat di suruh menerapkan puasa sunnah selama 3 bulan untuk melatih mengendalikan diri dan hawa nafsu, dan abi juga pernah memberikan nasihat-nasihan kepada saya dosa dendam, balasan orang-orang yang sabar, dan masih banyak lagi, dari situ saya belajar untuk mengendalikan diri dan akhirnya saat ini saya sudah merasa bahwa diri saya sudah lebih bisa menerima semua penilaian oranglain terhadap saya dan juga berusaha untuk tidak membalas kebutuhan dengan keburukan.”* (W6,N6 baris 40-60 )

Dapat di simpulkan bahwa setelah mengikuti program bimbingan rohani subjek dapat mengendalikan diri untuk lebih sabar atas setiap penilaian dan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

### C. Pembahasan

Majelis tadzkir maqomul hidayah juga menerapkan bimbingan rohani islam, kegiatan kerohanian yang dilakukan di majelis tadzkir yaitu tentang akidah, akhlak dan syariah dengan mendidik dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Akidah yang menumbukan keimanan santri, syariah atau ibadah seperti shalat, puasa, dzikir, membaca al-qur'an, dan akhlak.berdasarkan wawancara dan hasil observasi dengan pembimbing, pendiri dan juga kelima santri menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi oleh subjek di lingkungan majelis tadzkir maqomul

hidayah. Masalah yang ada antara lain 1.) Beretika kurang baik, dari hasil wawancara ada beberapa santri yang mempunyaetika kurang baik seperti, melawan orangtua, kurangnya sopan santun, dan berisik di waktu istirahat, mengendarai motor dengan kecepatan tinggi dan kenalpot tidak berstandar, yang membuat keributan di masyarakat. 2.) Berpacaran terlewat batas. 3.) Berkelahi, 4.) Mengkonsimsi narkoba.

Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah merupakan suatu lembaga pendidikan non formal berbasis islam yang memberikan layanan bimbingan penyuluhan agama dikalangan masyarakat. Majelis tadzkir maqomul hidayah juga menerapkan beberapa program yaitu qiroat, pembelajaran ilmu tajwid, pemberian materi, pembacaan yasin, pembacaan tahlil, pembelajaran kitab kuning untuk para santri remaja hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengasah bakat para santri remaja, mengisi jam-jam kosong agar lebih bermanfaat, dan juga agar bisa membantu masyarakat jika ada anggota masyarakat yang memiliki acara, seperti pengajian tasyakuran, maulid nabi, isra mi'raj, acara pernikahan, santunan dll.

Santri memiliki masalah yang disebabkan karena pengaruh pergaulan. Beberapa kenakalan yang pernah dilakukan santri adalah: berpacaran, etika yang buruk, bullying. Bahkan sempat ada kejadian dimana ada sekumpulan remaja dari desa lain yang mengkonsumsi narkoba dan salah satu remaja lingkungan sekitar yang ikut terlibat masalah tersebut walaupun ia tidak ikut menggunakan narkoba. Menurut pembimbing hal tersebut terjadi karena tidak adanya pondasi keagamaan pada diri remaja tersebut sehingga remaja yang sedang mencari jati diri tersebut

mudah terpengaruh oleh pergaulan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya permasalahan pada santri di sebabkan oleh banyaknya waktu kosong santri yang digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat dan tidak adanya pondasi keagamaan pada diri remaja tersebut sehingga ia dengan mudah terbawa arus pergaulan yang kurang baik.

Dengan adanya beberapa masalah pada santri dan juga dalam dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas santri remaja majelis tadzkir maqomul hidayah maka bimbingan rohani islam dianggap perlu untuk dilaksanakan. Hal ini dikarenakan sebagian santri majelis tadzkir maqomul hidayah mempunyai latar belakang yang bermasalah. Seiring berjalannya waktu dengan semakin pesatnya perkembangan zaman, majelis tadzkir maqomul hidayah menerapkan program-program yang dapat menyesuaikan perkembangan kehidupan.

Generasi muda masyarakat sekitar yang sudah mulai mengkhawatirkan beberapa kenakalan remaja seperti pergaulan bebas, penyimpangan moral dan etika serta akhlakul karimah yang sudah mulai pudar, sehingga majelis tadzkir maqomil hidayah menerapkan program bimbingan kerohanian agar para santri dapat memiliki penguatan diri supaya tidak mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman yang dapat merusak kehidupan jasmani dan rohani mereka.

Sebagai program yang dapat dikatakan baru dibandingkan program yang sudah ada sebelumnya, bimbingan kerohanian memiliki perhatian yang cukup baik oleh para peserta didik, khususnya pada bidang ketauhidan dan fiqih ibadah, karena ternyata banyak permasalahan di lingkungan masyarakat yang belum dapat mereka

pahami berkaitan dengan ketauhidan dan dalam beribadah sehari-hari. Program bimbingan kerohanian diadakan setiap seminggu satu kali di luar jam pelajaran. Setiap santri bebas untuk menanyakan berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar mereka dan pengalaman pribadi masing-masing santri yang berkaitan dengan ketauhidan, akhlak, kepribadian dan ibadah.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan mereka bebas untuk menanyakan segala macam problem yang sedang dihadapi dengan tentunya nanti solusi yang diberikan oleh pembimbing dikaitkan dengan kerohanian agar dalam setiap masalah apapun mereka terbiasa untuk dapat menghadapinya dengan tegar, ikhlas dan segera langsung.

Program bimbingan rohani ini sangat berperan untuk mengatasi kenakalan pada remaja yang ada. Dengan adanya program-program keagamaan yang diterapkan di Majelis Tadzkir Maqomil Hidayah seperti memberikan program keagamaan, dzikir jama'i, membiasakan membaca alqur'an dan juga puasa senin kamis maka hal-hal itu dapat merubah santri menjadi pribadi yang lebih baik. Karena adanya perubahan yang ditimbulkan setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani, diantaranya adalah :

- a. Bimbingan rohani dengan penanganan yang dilakukan pembimbing kepada santri yaitu dengan cara memberikan bimbingan rohani seperti penerapan dzikir setelah sesi curhat berperan untuk merubah suasana hati santri menjadi lebih tenang dan juga merubah pola pikir santri

- b. Bimbingan rohani dengan metode puasa senin kamis berperan untuk pengendalian diri santri.
- c. Bimbingan rohani dengan metode membaca alquran berperan untuk menentramkan hati dan pikiran santri dan juga menggunakan waktu luang lebih bermanfaat.
- d. Bimbingan rohani dengan metode pemberian pelajaran agama seperti fiqih dan akidah akhlak, berperan untuk memberikan pemahaman keagamaan mengenai perilaku yang terpuji dan terlarang menurut agama sehingga santri mengetahui batasan-batasan dalam bergaul, dan bertanggung jawab atas segala yang telah dilakukan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani sangat berperan untuk mengatasi kenakalan remaja, menurut pernyataan 5 subjek utama pun merasakan perubahan pada dirinya semenjak mengikuti program bimbingan rohani tersebut. Dan 2 subjek pendukungpun menyatakan bahwa subjek melihat banyak perubahan pada santri setelah mengikuti program bimbingan rohani. Setelah mengikuti bimbingan rohani santri lebih bisa merubah pola pikir, memanfaatkan waktu dengan baik, memiliki pemahaman keagamaan, dan pengendalian diri.

#### **D. Hasil observasi dan wawancara**

- a. Narasumber 1 ( DR )

Narasumber 1 berinisial DR merupakan seorang pendiri Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. pada saat di wawancara peneliti

menunjukkan temuan pada lembar observasi yaitu, DR menggunakan pakaian rapih, Dr menjelaskan bagaimana asal mula Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini di Bagun,dan menjelaskan program - program kegiatan, struktur kepengurusan, fasilitas yang ada, kondisi santri,dll. DR di kenal sebagai sosok yang sederhana, agamis, rendah hati, mudah bersosialisasi, dan selalu menolong.

dan kesimpulan dari hasil wawancara narasumber 1 DR selaku pendiri Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah menunjukkan bahwa bimbingan rohani di adakan karena adanya rasa Prihatin Melihat Fenomena Sekarang Terlebih Para Anak-Anak Remaja Sekarang Dimana Banyak Sekali Hal-Hal Terlarang Yang di Jadikan Gaya Hidup. dan DR mengatakan bahwa bimbingan rohani berperan baik karena DR melihat banyak sekali perubahan pada santri dan mendapat laporan-laporan baik dari wali santri.

b. Narasumber 2 ( M )

Narasumber 2 berinisial M merupakan seorang pembimbing rohani di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. pada saat di wawancara peneliti menunjukkan temuan pada lembar observasi yaitu, M menggunakan pakaian rapih, M menjelaskan kapan muali di adakannya program bimbingan rohani, apasaja bentuk-

bentuk bimbingan rohani yang di terapkan di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah, dan Bentuk Kenakalan apa saja yang ada pada santri Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. M di kenal sebagai sosok yang agamis,dan mudah bersosialisasi.

Hasil wawancara dengan M dapat di simpulkan bahwa kenakalan yang ada pada santri adalah beretika kurang baik, berpacaran,berkelahi, bullying, narkoba. Dan bentuk-bentuk bimbingan rohani yang di terapkan di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Adalah penyampaian tausiyah keagamaan, Pembelajaran pelajaran agama islam seperti akidah akhlak dan fiqih, dzikir jamai dan penerapan puasa sunnah. Menurut M bimbingan rohani sangat berperan untuk mengatasi kenakalan remaja karena dengan adanya program-program yang di terapkan maka para santri bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar dan melakukan hal-hal yang lebih positif .

c. Narasumber 3 ( B )

Narasumber 3 berinisial B merupakan seorang santri di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. pada saat di wawancara peneliti menunjukan temuan pada lembar observasi yaitu, B merasa nyaman dan terbuka pada saat di wawancara, B juga mengikuti kegiatan bimbingan rohani dan memperhatikan pembimbing saat memberikan materi,menikuti semua program kegiatan yang



ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah, Menerapkan Sopan Santun, Patuh terhadap guru, dan menaati semua peraturan yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. B juga merupakan salah satu santri yang aktif dan cukup antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani yang ada di Majelis Tadzkir maqomul Hidayah.

Hasil wawancara dengan B selaku dapat di simpulkan bahwa B adalah salah satu santri yang melakukan kenakalan remaja yang paling menonjol, B mengakui bahwa dirinya sempat mengkonsusi narkoba karena terpengaruh oleh teman-teman di sekolahnya, dan setela mengikuti bimbingan rohani B merasakan banyak perubahan pada dirinya dan B merasakan peran bimbingan rohani yaitu B merasa banyak hal-hal yang di pelajari dan B menjadi lebih banyak menghabiskan waktu luangnya di dalam majelis, dan emngurangi wktu untuk bermain dengan teman-teman, dan saat sedang bermain dengan teman-teman pun b lebih bisa membatasi diri dari hal-hal yang berdampak buruk untuk dirinya.

d. Narasumber 4 ( Z )

Narasumber 4 berinisial Z merupakan seorang santri di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. pada saat di wawancara peneliti menunjukan temuan pada lembar observasi yaitu, Z merasa

nyaman dan terbuka pada saat di wawancara, Z juga mengikuti kegiatan bimbingan rohani dan memperhatikan pembimbing saat memberikan materi, mengikuti semua program kegiatan yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah, Menerapkan Sopan Santun, Patuh terhadap guru, dan menaati semua peraturan yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. Z juga merupakan salah satu santri yang aktif dan cukup antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani yang ada di Majelis Tadzkir maqomul Hidayah.

Hasil wawancara dengan Z dapat di simpulkan bahwa Z merupakan salah satu santri yang melakukan kenakalan, Z sering kali membully temannya sehingga temannya merasa takut dan tidak percaya diri, Z menjelaskan bahwa setelah beberapa kali mengikuti kegiatan bimbingan rohani dan di berikan nasihat keagamaan oleh pembimbing, Z menyadari bahwa apa yang di lakukan kepada temannya itu salah, dan Z berjanji untuk tidak mnengulangnya lagi dan mau bertanggung jawab atas apa yang telah di lakukannya terhadap teman-temannya.

e. Narasumber 5 ( D )

Narasumber 5 berinisial D merupakan seorang santri di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. pada saat di wawancara peneliti menunjukkan temuan pada lembar observasi yaitu, D merasa nyaman dan terbuka pada saat di wawancara, D juga mengikuti kegiatan bimbingan rohani dan memperhatikan pembimbing saat memberikan materi, mengikuti semua program kegiatan yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah, Menerapkan Sopan Santun, Patuh terhadap guru, dan menaati semua peraturan yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. D juga merupakan salah satu santri yang aktif dan cukup antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani yang ada di Majelis Tadzkir maqomul Hidayah.

Hasil wawancara dengan D dapat di simpulkan bahwa D pernah melakukan kenakalan remaja hal tersebut terjadi karena D selalu merasa tidak enak dengan orang lain dan mudah terpengaruh oleh orang lain. semenjak mengikuti kegiatan bimbingan rohani di majelis tadzkir maqomul hidayah D sekarang lebih bisa memilih teman dan membatasi dirinya dalam bergaul, dan semenjak menjadi santri di majelis tadzkir maqomul hidayah D lebih seang menghabiskan waktunya di dalam majelis daripada harus berkumpul bermain dengan teman – temannya.

f. Narasumber 6 ( U )

Narasumber 6 berinisial U merupakan seorang santri di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. pada saat di wawancara peneliti menunjukkan temuan pada lembar observasi yaitu, U merasa nyaman dan terbuka pada saat di wawancara, U juga mengikuti kegiatan bimbingan rohani dan memperhatikan pembimbing saat memberikan materi, mengikuti semua program kegiatan yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah, Menerapkan Sopan Santun, Patuh terhadap guru, dan menaati semua peraturan yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. U juga merupakan salah satu santri yang aktif dan cukup antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani yang ada di Majelis Tadzkir maqomul Hidayah.

Dari hasil wawancara dengan U dapat di simpulkan bahwa U sebelumnya memiliki masalah mudah marah, hal itu menjadi penyebab U sering berkelahi dengan teman, temannya karena emosinya yang tidak terkendali, U juga mengungkapkan bahwa dirinya pernah di sarankan oleh pembimbing rohani untuk melakukan puasa sunah selama 3 bulan, hal tersebut di lakukan agar U dapat mengendalikan diri dan amarahnya, dan U pun melaksanakan apa yang di perintahkan oleh pembimbing untuk melakukan puasa sunah, setelah menerapkan puasa sunnah dan di beri nasihat-nasihat serta rutin mengikuti kegiatan berzikir hal tersebut

bisa membuat U jauh lebih tetang dan U lebih bisa mengendalikan dirinya.

g. Narasumber 7 ( S )

Narasumber 7 berinisial S merupakan seorang santri di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. pada saat di wawancara peneliti menunjukkan temuan pada lembar observasi yaitu, S merasa nyaman dan terbuka pada saat di wawancara, S juga mengikuti kegiatan bimbingan rohani dan memperhatikan pembimbing saat memberikan materi, mengikuti semua program kegiatan yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah, Menerapkan Sopan Santun, Patuh terhadap guru, dan menaati semua peraturan yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah. S juga merupakan salah satu santri yang aktif dan cukup antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani yang ada di Majelis Tadzkir maqomul Hidayah.

Hasil wawancara dengan S dapat di simpulkan bahwa S sebelumnya memiliki masalah etika yang kurang baik terhadap orangtua, S selalu menunda semua perintah dari orangtuanya bahkan S lebih mementingkan teman-temannya daripada keluarganya sendiri, dan S juga sebelumnya belum berhijab, S sebelumnya suka memakai pakaian pendekbaik di dalam maupun di luar rumah, tetapi saat ini S sudah berhijab, S mengungkapkan bahwa S pernah merasa tertegur saat

berulang kali pembimbing membawakan materi tentang kewajiban menutup aurat, dan dosa mengumbar aurat, ia juga merasa tertegur saat pembimbing membawakan materi taushiyah yang menyinggung tentang orangtua. lalu S pun berusaha untuk memperbaiki diri dengan cara belajar membiasakan diri untuk menutup aurat ketika di luar rumah, dan lebih mematuhi perintah orangtuanya.

Dari hasil observasi dan wawancara ke 7 narasumber dapat disimpulkan bahwa pada saat di wawancara narasumber merasa nyaman dan terbuka oleh peneliti, bimbingan rohani dilakukan dalam beberapa cara yakni penyampaian taushiyah, pembelajaran pelajaran agama Islam, pembiasaan membaca dan melis Al-Quran, dzikir jama'i, dan penerapan puasa, dan peran bimbingan rohani yang dirasakan santri setelah mengikuti bimbingan rohani di antaranya adalah santri bisa merubah pola pikir, santri menggunakan waktu lebih bermanfaat, memiliki prinsip keagamaan, serta mengendalikannya diri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah dapat disimpulkan bahwa peran bimbingan rohani yang terdapa di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah yaitu: santri dapat merubah pola pikir, memanfaatkan waktu dengan baik, memiliki pemahaman keagamaan, pengendalian diri. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa program bimbingan rohani ini sangat berperan dalam mengatasi perilaku kenakalan pada remaja tersebut dengan cara memberikan nasihat keagamaan, membiasakan santri untuk membaca al-quran dan juga puasa sunah.

Bentuk Peran bimbingan rohani yang ada di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah muncul setelah santri aktif mengikuti semua program kegiatan yang di terapkan di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah, sehingga santri dapat merasakan peran bimbingan rohani di antaranya, santri dapat mengubah pola pikir negatif menjadi pola pikir yang lebih positif. hal tersebut di sebabkan karena adanya ketenangan diri sehingga santrti bisa berfikir lebih jernih dan positif atas apa yang sedang di hadapi. memahi pemahaman mengenai hukum-hukum dalam agama sehinnga santri dapat mengetahui batasan, anjuran, dan

larangan menurut agama. Dengan mengikuti kegiatan yang ada di majelis santri dapat menggunakan waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat, dan mengendalikan diri di saat mendapati hal-hal yang tidak sesuai dengan dirinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut

1. Agar kenakalan remaja tidak semakin meningkat maka sebaiknya guru pembimbing selalu meningkatkan pengawasan terhadap santri
2. Agar kenakalan remaja tidak terulang lagi sebaiknya pimpinan atau pendiri majelis tadzkir maqomul hidayah menciptakan suasana yang nyaman dan menambahkan kegiatan-kegiatan positif untuk mengisi waktu luang santri agar lebih bermanfaat
3. Pembimbing, wali santri, dan masyarakat harus meningkatkan kerjasama untuk mencegah kenakalan remaja pada santri ataupun remaja setempat.



## DAFTAR PUSTAKA

- (Suryani, 2018)Hadi, A. (2013). Metode Pengajaran Ilmu Tauhid. *Al U'lum*, 56(2), 29–38. Hanafi, A. H. (2020). Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Dan Aktualisasiketauhidan. *Jurnalsosiologi Agama Indonesia (Jsai)*, 1(2), 182–198.<https://doi.org/10.22373/Jsai.V1i2.585>
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Peranan Majelis Taklim Ni'matullahdalammemberikanbimbingandankonselingislam (Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja) Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar Skripsi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Program, M., & Universitas, D. (2016). *Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid*. 1(1), 1–24.
- Santi Deliani Rahmawati, H. S. (2020). *Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkanreligiusitasantridipondokpesantrenal-Muniral-Islamy Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu*. 3(2017),54–67. <http://Repositorio.Unan.Edu.Ni/2986/1/5624.Pdf>
- Suryani, I. R. A. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Proses Konseling Dalam Mewujudkan Mental Yang Sehat. *Jurnal Al- Irsyad*, Viii(1), 58–74.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Syahrizal Muztofa, B. (2017). *Bimbingan Orangtua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Tegolombo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen*. Iain Surakarta.
- Rifkiawan Hamzah, A., & Cahyono, H. (2020). Agama Dan Tantangan Budaya Modern Perspektif Islam. *Jurnal Online Institut Agama Islam Ma'arif Nahdlatul*, 1(2), 274–282.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. 110265, 110493.
- Humaria Azalia, M. (2014). *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Pantis Sosial Marsudi Putra Handayani Bambu Mira Humaira Azalia Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*.
- Rifkiawan Hamzah, A., & Cahyono, H. (2020). Agama Dan Tantangan Budaya Modern Perspektif Islam. *Jurnal Online Institut Agama Islam Ma'arif Nahdlatul*, 1(2), 274–282.

- Rifkiawan Hamzah, A., & Cahyono, H. (2020). Agama Dan Tantangan Budaya Modern Perspektif Islam. Jurnal Online Institut Agama Islam Ma'arif Nahdlatul, 1(2), 274–282.
- Saifudin, A. (2019). Psikologi Agama. Prenademia Group.
- Santi Deliani Rahmawati, H. S. (2020). Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. 3(2017), 54–67.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Suryani, I. R. A. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Proses Konseling Dalam Mewujudkan Mental Yang Sehat. Jurnal Al- Irsyad, Viii(1), 58–74.
- Suwendra, W. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Syahrizal Muztofa, B. (2017). Bimbingan Orangtua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Tegolombo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Iain Surakarta.
- Zuraida. (2014). Peran Pembimbing Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Panduan Wawancara

##### A. Panduan wawancara dengan pendiri majelis tadzkir maqomul hidayah

1. Sudah berapa lama berdirinya majelis ini ?
2. Berapa jumlah santri yang ada dimajelis tadzkir maqomul hidayah ?
3. Apa tujuan di dirikannya majelis maqomul hidayah ?
4. Apa visi dan misi di dirikannya majelis ini ?
5. Kegiatan apa saja yang di terapkan di majelis ini ?
6. Pelajaran apa saja yang di pelajari oleh santri di majelis ini ?
7. Mengapa di namakan majelis tadzkir,apakah ada perbedaan dengan majelis taklim pada umumnya ?
8. Ada berapa jumlah pemngajar yang ada di majelis ini ?
9. Apa motivasi mengadakan layanan bimbingan rohani?
10. Apakah pembimbing bindoh anda sendiri atau ada pembimbing lain ?
11. Apakah ada perubahan pada santri setelah mengikuti bimbingan rohani ?
12. Bagaimana cara mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada santri tersebut ?
13. Mengapa harus bimbingan rohani tidak yang lainnya ?
14. Apa yang membuat remaja antusias mengikuti kegiatan bimbingan rohani?

15. Problem apa saja yang di keluhkan remaja ?

16. Apa hasil yang di harapkan pada layanan bimbingan rohani ?

**B. Panduan wawancara dengan pembimbing rohani di majelis tadzkir maqomul hidayah**

1. Sejak kapan anda melakukan bimbingan rohani di majelis tadzkir maqomul hidayah ini ?

2. Problem remaja apa saja yang sudah anda temukan selama menjadi pembimbing rohani di majelis tadzkir maqomul hidayah ini ?

3. Selama anda menjadi pembimbing apakah pernah menemukan kasus yang berat ?

4. Materi apa saja yang anda berikan kepada santri ?

5. Bagaimana berlangsungnya program bimbingan rohani ?

6. Hambatan apa saja yang di temui dalam proses bimbingan tersebut?

7. Bagaimana perkembangan santri setelah mengikuti bimbingan rohani ?

8. Apa harapan anda terhadap program bimbingan rohani yang ada di majelis ini ?

**C. Panduan wawancara santri putra ( b ) di majelis tadzkir maqomul hidayah**

1. Udah berapa lama menjadi santri di majelis tadzkir maqomul hidayah ini ?

2. Bagaimana awal mula menjadi santri majelis tadzkir maqomul hidayah?

3. Pelajaran apa saja yang di ajarkan di majelis tadzkir maqomul hidayah ini ?
4. Bagaimana tanggapan anda dengan di adakannya bimbingan rohani ?
5. Apakah anda sebelumnya memiliki masalah dalam pergaulan sebelumnya ?
6. Apakah program bimbingan rohani ini sangat berpengaruh dalam kelangsungan hidup anda ?

**D. Panduan wawancara santri putra ( z ) di majelis tadzkir maqomul hidayah**

1. Udah berapa lama menjadi santri di majelis tadzkir maqomul hidayah ini ?
2. Bagaimana awal mula menjadi santri majelis tadzkir maqomul hidayah?
3. Pelajaran apa saja yang di ajarkan di majelis tadzkir maqomul hidayah ini?
4. Bagaimana tanggapan anda dengan di adakannya bimbingan rohani ?
5. Apakah anda sebelumnya memiliki masalah dalam pergaulan sebelumnya ?
6. Apakah program bimbingan rohani ini sangat berpengaruh dalam kelangsungan hidup anda ?

**E. Panduan wawancara santri putra ( d ) di majelis tadzkir maqomul hidayah**

1. Udah berapa lama menjadi santri di majelis tadzkir maqomul hidayah ini ?
2. Bagaimana awal mula menjadi santri majelis tadzkir maqomul hidayah?
3. Pelajaran apa saja yang di ajarkan di majelis tadzkir maqomul hidayah ini ?

4. Bagaimana tanggapan anda dengan diadakannya bimbingan rohani ?
5. Apakah anda sebelumnya memiliki masalah dalam pergaulan sebelumnya ?
6. Apakah program bimbingan rohani ini sangat berpengaruh dalam kelangsungan hidup anda ?

**F. Panduan wawancara santri putra ( w ) di majelis tadzkir maqomul hidayah**

1. Udah berapa lama menjadi santri di majelis tadzkir maqomul hidayah ini?
2. Bagaimana awal mula menjadi santri majelis tadzkir maqomul hidayah?
3. Pelajaran apa saja yang di ajarkan di majelis tadzkir maqomul hidayah ini ?
4. Bagaimana tanggapan anda dengan diadakannya bimbingan rohani ?
5. Apakah anda sebelumnya memiliki masalah dalam pergaulan sebelumnya ?
6. Apakah program bimbingan rohani ini sangat berpengaruh dalam kelangsungan hidup anda ?

**G. Panduan wawancara santri putra ( s ) di majelis tadzkir maqomul hidayah**

1. Udah berapa lama menjadi santri di majelis tadzkir maqomul hidayah ini ?
2. Bagaimana awal mula menjadi santri majelis tadzkir maqomul hidayah?
3. Pelajaran apa saja yang di ajarkan di majelis tadzkir maqomul hidayah ini?
4. Bagaimana tanggapan anda dengan diadakannya bimbingan rohani ?
5. Apakah anda sebelumnya memiliki masalah dalam pergaulan sebelumnya ?

6. Apakah program bimbingan rohani ini sangat berpengaruh dalam kelangsungan hidup anda?

## Lampiran 2

### Panduan observasi peran pembimbing rohani

Dalam pengumpulan observasi peneliti melakukan pengamatan mengenai bagaimana peran bimbingan rohani dalam mengatasi kenakalan remaja di majelis tadzkir maqomul hidayah. Tujuannya untuk memperoleh data informasi mengenai peran bimbingan rohani sebagai upaya mengatasi kenakalan remaja di majelis tadzkir maqomul hidayah.

No.	Bentuk peran bimbingan rohani	Aktifitas yang muncul	S1	S2	S3	S4	S5
1.	Mengamati subjek saat penelitian	merasa nyaman					
		Dapat terbuka dengan peneliti					
		Menerima peneliti dengan baik ketika hendak diwawancara					
2.	Mengamati subjek penelitian saat melaksanakan program kegiatan di majelis	Mengikuti kegiatan binroh					
		Memperhatikan dengan tenang saat					

	tadzkir maqomul hidayah	pembimbing sedang berbicara					
		Mengikuti semua program kegiatan yang ada di majelis tadzkir secara rutin					
3.	Mengamati interaksi pengurus dan para santri di majelis tadzkir maqomul hidayah	Menerapkan sopan santun					
		Patuh terhadap guru					
		Tertib pada saat kegiatan berlangsung					
4.	Mengamati sifat dan perilaku subjek peneliti	Aktif ketika di beri kesempatan bertanya					
		Antusias dalam mengikuti program binroh					



### Lampiran 3

#### Transkrip wawancara pertama

##### W1,n1

Narasumber : bapak didin rajudin  
Jabatan : pendiri majelis tadzkir  
Lokasi : majelis tadzkir maqomul hidayah  
Waktu :rabu,27 juli 2022  
Wawancara : W  
Narasumber : N  
Peneliti : T  
Kode : W1,N1

	Pelaku	Verbatim Wawancara	Tema
1	T	Assalamualaikum,Wr.Wb.Sebelumnya Perkenalkan Nama Saya Nur Arima Pratiwi, Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam. Kedatangan Saya Kesini Karena Saya Bermaksud Untuk Meminta Waktu Bapak Sebentar Untuk Saya Wawancarai Terkait Seputar	Opening
5			

10		Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini Untuk Keperluan Skripsi Saya, Apakah Bapak Bersedia ?	
	N	Walaikumsalam, Wr,Wb,Oh Iya Silahkan Mba.	
15	T	Baik Langsung Saja Ke Pertanyaan Pertama Ya Pak, Kapan Sih Berdirinya Majelis Ini ? Dan Majelis Ini Kira-Kira Sudah Berdiri Berapa Lama ?	
20	N	Hmm....Majelis Ini Tuh Berdiri Pada Tanggal 12 November 2012 . Berarti Kira-Kira Sudah 10 Tahun.Tapi Gini Mba	Menjelaskan Sejarah Majelis Tadzkir
25		Sebenarnya Kegiatan Pengajian Anak-Anak Seperti Ini Sudah Berlangsung Pada Tahun 2010,Tetapi Karena Saat Itu Kita Masih Di Rumah Jadi Belum Ada Penamaan Khusus,Setelah Ada Tempat Ini Barulah Kita Membuat Nama Khusus Untuk Majelis Ini	Maqomul Hidayah
	T	Oh Seperti Itu Ya Pak,Lalu Kalau Boleh Tau Siapakah Pendiri Majelis Ini ?	

30	N	<p>Pendiri Majelis Ini Kebetulan Saya Sendiri Mba,Karena Pada Awalnya Anak-Anak Ini Mengaji Di Rumah Saja Dan Kebetulan Pada Saat Itu Saya Dengan Istri Saya Langsung Yang Mengajarkan Anak-Anak Ini Membaca Iqro Ataupun Alquran,Dan Pada Saat Itu Makin Lama Makin Banyak Yang Mau Ikut Ngaji Di Tempat Saya Hingga Akhirnya Pada Saat Itu Selepas Solat Subuh Saya Sempet Diskusi Dengan Bapak-Bapak Dkm Masjid Terkait Dengan Anak-Anak Yang Mengaji Ini Dan Karena Di Perumahan Ini Juga</p> <p>45</p> <p>Belum Ada Tempat Mengaji Untuk Anak-Anak Jadi Akhirnya Kami Bahasa Gampangnya Patungan Lah Untuk Membuat Majelis Ini Sebagai Wadah Untuk Anak-Anak Belajar Dan Memperdalam Ilmu Agama Ini.</p>	
----	---	---	--

50	T	Hmm..Untuk Sekarang Ini Ada Berapa Jumlah Santri Yang Ada Di Majelis Ini ?	
	N	Untuk Sekarang Ini Santri Di Majelis Ini Kurang Lebih Ada 100 Anak	
	T	Apa Tujuan Bapak Mendirikan Majelis Ini ?	Menjelaskan Tujuan Di Dirikannya Majelis Tadzkir
55	N	Di Dirikannya Majelis Ini Karena Kami Ingin Mencetak Umat Manusia Menjadi Berakhlakul Karimah Yang Kenal Dan Bertauhid Kepada Tuhannya	
60	T	Lalu,Kegiatan Apa Saja Yang Di Majelis Tadzkir Ini ?	
65	N	Program Kegiatan Yang Ada Di Majelis Tadzkir Ini Itu Yaa..Qiroati Quran,Tausiyah,Pembacaan Yasin,Tahlil,Dzikiryatentunya,Lalu Kita Juga Ada Pembelajaran Kitab Kuning,Dan Hadroh,Kami Juga Biasanya Mengadakan Maulid Nabi Setiap Sebulan	Menjelaskan Program Kegiatan Yang Ada Di Majelis Tadzkir

70		Sekali Dengan Maksud Ingin Membiasakan Santri-Santri Yang Ada Di Sini Membiasakan Diri Bershalawat Kepada Nabi Muhammad Saw	
	T	Materi Apa Saja Yang Di Pelajari Oleh Santri Di Majelis Ini ?	
75	N	Kebetulan Karena Saya Di Sini Hanya Pendiri Dan Hanya Mengajarkan Santri Membaca Alquran Saja Jadi Ini Saya Jawab Setahu Saya Saja Ya Mbak,Nanti Untuk Lebih Jelasnya Silahkan Tanya Kepada Pembimbing.Anak-Anak	
80		Biasanya Di Berikan Materi Pelajaran Ilmu Fiqih,Ilm, Akidah,Dll	
	T	Mengapa Di Namakan Majelis Tadzkir,Apakah Ada Perbedaan Dengan Majelis Taklim Lain Pada Umumnya ?	Menjelaskan Alasan Penamaan Majelis Tadzkir
85	N	Sebetulnya Majelis Ini Aslinya Secara Umum Tidak Ada Perbedaan Antara Majelis Ta'lim Dengan Majelis Tadzkir,	

90		<p>Sama-Sama Tempat Untuk Belajar. Cuma Perbedaannya Majelis Ta'lim Itu Hanya Membahas Ilmu-Ilmu Syariat, Tetapi Kalau Majelis Tadzkir Ada Kekhususan Yaitu Membahas Ilmu Tentang Dzikir Kepada Allah, Cara Mengingat Kepada Allah Maka Dari Itu Majelis Ini Disebut Dengan Majelis Tadzkir.</p>	
95	T	<p>Apa Visi Misi Di Dirikannya Majelis Ini ?</p>	<p>Menjelaskan Visi Misi Majelis Tadzkir</p>
100	N	<p>Visi Misinya Itu,Kalau Visi Nya Karena Ingin Membentuk Umat Manusia Yang Berilmu,Beribadah,Berkhlkul Karimah , Terkait Misi Ada Beberapa Misi Di Dirikannya Majelis Ini Yaitu,Melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Yang Efektif .Mengembangkan Sikap Dan Perilaku Agamis Di Dalam Dan Di Luar</p>	
105			

110		Majelis.Mengoptimlkn Akhlakul Karimah Antar Santri Sehingga Timbul Keakraban Dan Kekeluargaan Yang Harmonis ,Menanamkan Kepedulian Sosial Dan Lingkungan.Menciptakan Lingkungan Kemasyarakatan Yang Aman,Nyaman,Dan Agaamis	
115	T	Ada Berapa Jumlah Pengajar Yang Ada Di Majelis Ini ?	Jumlah Pengajar
	N	Kalau Untuk Program Bimbingan Rohani Itu Hanya Ada Satu Tetapi Untuk Pembelajaran Lainnya Seperti Baca Tulis Quran Dan Lainnya Ada Beberapa	
120	T	Apa Motivasi Bapak Mengadakan Program Bimbingan Rohani?	
125	N	Karena Saya Sangat Prihatin Melihat Fenomena Sekarang Terlebih Para Anak- Anak Remaja Sekarang Dimana Banyak Sekali Hal-Hal Terlarang Yang Di	Menjelaskan Alasan Mengadakan Program Binroh

130		Jadikan Gaya Hidup Contoh Misalkan Berpacaran,Mabuk,Dll.Maka Dari Itu Saya Mempunyai Inisiatif Untuk Mengadakan Program Bimbingan Rohani Ini.Agar Santri Remaja Yang Ada Di Sini Mempunyai Pondasi Keagamaan Dalam Dirinya Sehingga Tidak Mudah	
135		Terpengaruh Oleh Pergaulan Di Luar Sana.,Dan Juga Sebagai Wadah Curhat Para Santri Terkait Dengan Problematika Pergaulan Yang Dia Alami Dan	
140		Kebetulan Juga Di Sini Ada Orang Yang Bisa Dan Mengajarkan Bimbingan Rohani Tersebut. Dari Situlah Motivasi Di Adakannya Program Bimbingan Rohani Di Majelis Ini 125-140	
	T	Untuk Program Binroh Apakah Bapak Sendiri Atau Ada Orang Lain ?	
145	N	Bukan Mba,Di Sini Yang Membimbing Program Bimbingan Rohani Itu Ustadz	



		Muchtar Atau Anak-Anak Di Sini Biasa Memanggil Dengan Sebutan Abi Muchtar	
150	T	Apa Yang Membuat Bapak Akhirnya Terfikirkan Untuk Membuat Program Binroh Ini ?	
155	N	Ya Itu Mba Seperti Yang Sayabicarakan Tadi,Karena Saya Prihatin Dengan Kondisi Pergaulan Remaja Saat Ini	
160	T	Apakah Menurut Bapak Program Binroh Ini Efektif Untuk Mengatasi Kasus-Kasus Kenakalan Remaja Yang Ada Di Sekitar Masyarakat Pada Saat Ini ?	Menjelaskan Ke Efektifan Peran Binroh
165		Sangat Efektif,Apalagi Untuk Kasus-Kasus Remaja Yang Dimana Mereka Sedang Dalam Fase Pencarian Jati Diri Jadi Kita Perlu Memberikan Bimbingan-Bimbingan Kerohanian Agar Anak Tersebut Memiliki Pondasi Keagamaan Di Dalam Dirinya Dan Pada Saat Bergaul Dengan Lingkungan Luar Pun Anak	

170		Tersebut Jadi Bisa Membatasi Dirinya, Jadi Tuh Anak Mikir Perbuatan Mana Yang Sekiranya Buruk Dan Dosa Dan Perbuatan Mana Yang Baik. Begitu Mbak	
175	T	Lalu Bagaimana Cara Bapak Mengetahui Ada Atau Tidaknya Perubahan Pada Santri Yang Telah Mengikuti Program Binroh Ini ?	
180	N	Kalau Itu Saya Disini Tidak Memiliki Catatan Khusus Tetapi Cara Saya Mengetahui Ada Atau Tidaknya Perubahan Pada Si Anak Saya Melihat Dari Prilaku Anak Tersebut Semakin Bertambahnya Hari Anak Ini Semakin Baik Atau Tidak ? Lalu Saya Juga	Menjelaskan Cara Mengetahui Ada Atau Tidaknya Perubahan Pada Santri
185		Bekerjasama Dengan Pembimbing, Dan Orangtua Mengenai Perubahan Pada Anak Tersebut. Biasanya Orangtua Sering Laporkan Ke Saya Tentang Perubahan	
190		Anaknya Di Rumah dan Biasanya Juga	

		Kan Orangtua Mendapatkan Informasi Dari Guru Di Sekolahnya Juga Mengenai Prilaku Si Anak Selama Di Sekolah.	
195	T	Mengapa Kenakalan Remaja Yang Terjadi Di Masyarakat Sekitar Ini Harus Di Atasi Dengan Bimbingan Rohani,Bukan Bimbingan Yang Lain ?	Menjelaskan Mengapa Harus Di Atasi Dengan Bimbingan Rohani ?
	T	Apa Yang Membuat Remaja Antusias Mengikuti Program Kegiatan Binroh Ini ?	
200	N	Karena Pada Dasarnya Remaja Ini Selalu Menyukai Hal-Hal Baru,Maka Ketika Dihadapkan Pada Suasana Atau Pembelajaran Yang Monoton Mereka Akan Cepat Bosan,Nah..Makanya Kami	
205		Selalu Mengaitkan Materi Yang Di Ajarkan Dengan Realita Kehidupan Remaja Tersebut,Dan Juga Karena Ada	
210		Beberapa Remaja Yang Memang Butuh Tempat Ubtuk Menceritakan Masalahnya,Kesulitan,Dan Bingung	

215		Untuk Menentukan Pilihan Hidup Maka Biasanya Anak Itu Anak Datang Ke Sini Menceritakan Masalahnya Tersebut Kepada Abi Muchtar Lalu Dari Situ Karna Ia Coco Dengan Pembawaan Dan	
220		Pejelasan Abi Muchtar Maka Anak Itu Jadi Rutin Mengikuti Program Bimbingan Rohani	
	T	Apa Hasil Yang Bapak Harapkan Untuk Program Bimbingan Rohani Ini ?	
230	N	Harapan Saya..Yaa..Semoga Remaja Ini Selalu Aktif Mengikuti Program-Program Yang Ada Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini,Mereka Juga Lebih Antusias Untuk Mempelajari Ilmu Agama.	Menjelaskan Harapan Sang Pendi Majelis
235	T	Baik Pak, Sepertinya Informasi Yang Saya Dapat Seputar Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini Sudah Cukup,Terimakasih Ya Pak	Closing
	N	Ooh Sudah Selesai Mba Wawancaranya Iya Sama-Sama Mba.( Tersenyum )	

#### Lampiran 4

#### Transkrip Wawancara Kedua

Kode : W2,N2

Narasumber : Ust Abi Muchtar  
Jabatan : Pembimbing Binroh  
Lokasi : Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah  
Waktu : Jumat, 30 Juli 2022  
Wawancara : W  
Narasumber : N  
Peneliti : T  
Kode : W2,N2

	Pelaku	Verbatim Wawancara	Tema
1	T	Assalamualaikum, Wr.Wb.Sebelumnya	Opening
		Perkenalkan Nama Saya Nur Arima Pratiwi,	
		Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta	
		Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam.	
		Kedatangan Saya Kesini Karena Saya	
5		Bermaksud Untuk Meminta Waktu Bapak	
		Sebentar Untuk Saya Wawancarai Terkait	

10		Seputar Program Bimbingan Rohani Yang Ada Di Maqomul Hidayah Ini Untuk Keperluan Skripsi Saya, Apakah Bapak Bersedia ?	
	N	Oh Iya Mba Silahkan	
15	T	Langsung Saja Keperanyaan Yang Pertama Ya Pak,Sejak Kapan Program Bimbingan Rohani Di Majelis Ini Di Adakan,Udah Berapa Lama Program Bimbingan Rohani Ini Berjalan ?	Waktu Di Adakannya Program Binroh
	N	Bimbingan Rohani Ini Ada Di Majelis Dari Tahun 2015	
20	T	Problem Remaja Apa Saja Yang Sudah Bapak Temukan Selama Menjadi Pembimbing Rohani Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	
25	N	Problem-Problem Yang Saya Temui Itu Paling Banyak Masalah Yang Di Sebabkan Karena Faktor Lingkungan Pergaulan.Karena Mungkin Mereka Belum Berfikir Panjang Dan Masihselalu	Problem Yang Ditemui

30		<p>Memprioritaskan Teman-Temannya Karena Takut Kalo Ga Punya Teman Jadi Ya Temen Nyuruh Apa Juga Selagi Anaknya Juga Seneng Ya Ngikut Aja,Ga Mikir Itu Baik Atau Engga Contoh Seperti Berkata Kasar,Kurangnya Etika Terhadap Orangtua,Ngebut-Ngebutan Di Jalan,Merokok,Dan Masih Banyak Lagi Mba Bahkan Kemarin Itu Saya Sempet Dapet Laporan Bahwa Ada Santri Yang Terkena Kasus Narkoba Juga</p>	
40	T	<p>Program Bimbingan Rohani Seperti Apa Yang Bapak Terapkan Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?</p>	
45	N	<p>Saya Biasanya Memberikan Tausiyah- Tausiyah Baik Itu Tausiyah Mengenai Ilmu Fiqih Ataupun Akidah Dan Biasanya Materi Yang Saya Berikanpun Seputar Ibadah,Dosa,Akhlak Terpuji,Dll Dan Menggunakan Perumpamaan Atau Contoh Sesuai Dengan Realita Kehidupan Mereka</p>	<p>Cara Penerapan Binroh Yang Dilakukan</p>

50		Juga Agar Mereka Tidak Bosan. Terkecuali Jika Ada Santri Yang Mendapatkan Kasus Dari Luar Itu Biasanya Saya Meluangkan Waktu Untuk Berbicara Face To Face Di Luar Jam Kegiatan Majelis Dan Biasanya Kita Juga Menyarankan Dan Melatih Santri Untuk Mengendalikan Nafsu Dan Amarah Dengan Cara Berpuasa, Biasanya Diawali Dengan Puasa Sunnah Kamis.	
55	T	Bagaimana Perkembangan Santri Setelah Mengikuti Program Bimbingan Rohani Di Majelis Tadzkir ?	
	N	Alhamdulillah, Santri Terlihat Antusias Dan Juga Banyak Progres-Progres Baik Dalam Prilaku Santri	Menjelaskan Progres Pada Santri
60	T	Apakah Program Bimbingan Rohani Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini Dilakukan Setiap Hari ?	
65	N	Kalau Saya Mengajarnya Hampir Setiap Hari Mba, Tetapi Untuk Pelaksanaan Program Binroh Ini Ada Jadwal Tertentu	Jadwal Pelaksanaan Binroh



		Untuk Remaja Biasanya Di Lakukan Di Malem Senin,Malam Kamis,Dan Malam Minggu.	
70	T	Selama Bapak Menjabat Sebagai Pembimbing Rohani Kasus Kenakalan Apa Yang Sudah Pernah Bapak Temui	Kasus Kenakalan Remaja Yang Di Temui
75	N	Tentunya Banyak Ya Mba,Banyak Sekali Para Orangtua Yang Datang Kesini Hanya Untuk Cerita Masalah Anaknya Mulai Dari Yang Kurangnya Tata Krama Kepada Org Tua Sampai Masalah Pergaulan Anaknya Yang Sudah Kelewatan Batas.	
	T	Ohh Seperti Itu Ya Pak	
80	N	Iya Mba Kadang Malah Orangtua Datang Kesini Cerita Sampai Nangis-Nangis Karena Terlalu Pusing Memikirkan Masalah Anaknya.	
85	T	Hmmm Seperti Itu,Apakah Semua Kasus Yang Bapak Dapatkan Itu Selalu Mendapat Informasi Dari Orangtua Santri ?	

90	N	Tidak Mba,Kadang Juga Ada Samtri Yang Datang Kesini Kadang Sendiri Kadang Juga Ada Yang Di Temani Dengan Temannya Hanya Untuk Bercerita Tentang Masalah Yang Ia Alami	
	T	Hmm..Apakah Bapak Pernah Menemukan Kasus Yang Berat Pada Santri?	
95	N	Pernah Mba,Belum Lama Ini Ada Santri Yang Datang Kesini Menceritakan Masalahnya Kepada Saya Karena Dia Merasa Menyesal Dan Bingung Harus Bagaimana. Jadi Sebut Saja Inisial Si B Dia Itu Cerita Bahwa Teman-Teman Nya Di Sekolah Pada Saat Pulang Sekolah Ngajak Si B Ini Untuk Nongkrong Bareng Dan Di	
100		Tengah-Tengah Saat Geng Nya Lg Ngumpul Tiba-Tiba Ada Yang Membawa Narkoba Dan Pada Saat Itu Ada Warga	
105		Yang Curiga Dan Mengikuti Lalu Lapor Ke Polisi Tidak Lam Kemudian Polisi Datang Tetapi Pengakuan Si B Dia Ga Ikut Mke	

		Narkoba Itu Tetapi Di Kambing Hitamkan Oleh Temannya Sehingga Ia Menjadi Salah Satu Orang Yang Di Proses Polisi	
110	T	Lalu Apa Yang Bapak Berikan Kepada Santri-Santri Yang Terlibat Dalam Masalah Atau Kenakalan Remaja Yang Seperti Itu	
115	N	Biasanya Saya Akan Membawakan Materi Tentang Masalah Yang Ada Saat Itu. Contoh Misalkan Ada Laporan Orangtua Kalau Anaknya Suka Pacaran Dan Sudah Terlewat Batas Sehingga Melupakan Kewajibannya Sebagai Anak Dan Pelajar, Nanti Saat Jam Pelajaran Saya Membawakan Materi	Tindakan Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja
120		Tentang Larangan-Larangan Mendekari Zina. Tetapi Kalau Hal Itu Tidak Berpengaruh Biasanya Saya Akan Panggil Si Anak Tersebut Dan Berbicara Face To Face Menanyakan Ada Masalah Apa ? Dan Mengapa Melakukan Hal Tersebut. Kalau Sudah Tau Sebab Akibatnya Baru Saya Beri Solusinya. Untuk Contoh Lain Misal Anak S	

		Mudah Marah Nah Hal-Hal Seperti Itu Biasanya Kami Tangani Dengan Cara Menyuruhnya Puasa Sunnah Senin Kamis Untuk Melatih Untuk Pengendalian Emosi Dan Nafsu	
125	T	Mengapa Cara Mengatasi Kenakalan Remaja Harus Menggunakan Binroh Kenapa Tidak menggunakan Bimbingan Yang Lain ?	Alasan Mengapa Harus Menggunakan Bimbingan Rohani
130 135	N	Karena Saya Merasakan Dalam Kehidupan Pribadi, Keluarga Maupun Masyarakat, Tidak Satu Teoripun Yang Benar-Benar Mampu Mengantarkan Pada Kehidupan Yang Tenram Dan Bahagia, Tanpa Upaya Mendekatkan Diri Kepada Yang Maha Kuasa.	
140	T	Apakah Menurut Bapak Program Bimbingan Rohani Islam Ini Efektif Untuk Mengatasi Ataupun Mencegah Adanya Kasus Kenakalan Remaja?	Menjelaskan Kefektifan Binroh

145	N	<p>Sangat Efektif Mba,Karena Dengan Adanya Bimbingan Rohani Ini Santri-Santri Yang Ada Disini Waktu Untuk Nongkrong Dan Ngumpul-Ngumpul Ga Jelasnya Jadi Berkurang,Apalagi Untuk Remaja Ini Saya Jadwalkan Bimbingan Rohani Di Malem Minggu. Yang Dimana Biasanya Anak-Anak Sepantaran Itu Pergi Main,Nongkrong ,Pacaran Dan Sebagainya. Semenjak Ada Bimbingan Rohani Waktu Buat Nongkrong Ga Jelas Ini Jadi Berkurang Dan Mereka Juga Jadi Tau Batasan Saat Bergaul Di Lingkungan Luar.</p>	
155	T	<p>Darimana Bapak Bisa Mengetahui Ada Atau Tidaknya Perubahan Pada Santri Setelah Mengikuti Program Bimbingan Rohani Ini ?</p>	
160	N	<p>Saya Melihat Sendiri Dari Yang Awal Santri Kurang Sopan Sampai Sekarang Mereka Kalau Lewat Ada Orgtua Nunduk</p>	<p>Cara Pembimbing Mengetahui Perubahan Pada Santri</p>

		,Dan Juga Saya Dapat Laporaan Dari Para Orangtua Santri.	
165	T	Apakah Saja Kendala Yang Bapak Alami Selama Menjabat Menjadi Pembimbing Binroh Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	
170	N	Biasanya Kendala Ada Di Awal Mba,Dari Mulai Santri Yang Tidak Nyaman Dan Tidak Di Siplin.Tetapi Saya Sadar Kalau Semua Itu Hanya B Utuh Waktu Dan Penyesuaian Tetapi Seiring Berjalannya Waktu Ia Akan Mengikuti Peraturan Yang Ada Di Sini.	Kendala Yang Di Alami
175	T	Apa Harapan Bapak Terhadap Santri Yang Mengikuti Bimbingan Rohani Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	
180	N	Harapannya,Semoga Santri Mampu Mempraktekan Semua Yang Saya Sampaikan Selama Ini Kedalam Kehidupan Sehari-Harinya Dan Menjadi Manusia Yang	Harapan Pembimbing

		Utuh Ysitu Manusia Yang Dapat Mengenal Tuhannya.	
195	T	Baik Pak, Sepertinya Informasi Yang Saya Dapat Seputar Program Bimbingn Rohani Pada Remaja Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini Sudah Cukup, Terimakasih Ya Pak Atas Waktunya.	
	N	Baik Mba, Sama-Sama	

## Lampiran 5

### Transkrip Wawancara Ketiga

W3,N3

Narasumber : B  
Jabatan : Santri Putra  
Lokasi : Depan Rumah Subjek  
Waktu : Rabu, 10 Agustus 2022  
Wawancara : W  
Narasumber : N  
Peneliti : T  
Kode : W3,N3

	Pelaku	Verbatim Wawancara	Tema
1	T	Assalamualaikum,Wr.Wb.Sebelumnya Perkenalkan Nama Saya Nur Arima Pratiwi, Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam. Kedatangan Saya Kesini Karena Saya Bermaksud Untuk Meminta Waktunya Sebentar Untuk Saya Wawancarai Terkait Seputar Program	Opening
5			



10		Bimbingan Rohani Yang Ada Di Maqomul	
	N	Waalaikumsalam,Silahkan Ka	
	T	Sudah Berapa Lama Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah ?	Menjelaskan Berapa Lama Menjadi Santri
15	N	Saya Awal Masuk Di Di Majelis Pada Tahun 2020 Pada Saya Kelas 2 Smp	
	T	Bagaimana Awal Mula Kamu Bisa Masuk Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah ?	Alasan Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir
20	N	Itu Awalnya Paksaan Dari Orangtua Ka,Karena Saya Suka Menghabiskan Waktu Main Sama Temen-Temen Bahkan Kalo Kata Orangtua Saya Sampe Ga Inget Waktu,Jadi Saya Di Suruh Ikut Ngaji Di Majelis Deh Hehehe..	
25	T	Hmm Berati Awalnya Karena Di Suruh Orangtua Ya..Lalu Pelajaran Apa Saja Yang Di Ajarkan Di Majelis Tadzkir Maomul Hidayah ?	

30	N	Banyak Ka, Qiroati Quran, Tausiyah, Pembelajaran Kitab Kuning, Pembacaan Zikir Setiap Malem Jumat Terus Ada Latihan Hadroh Juga.	Program Kegiatan Yang Ada Di Majelis Tadzkir
35	T	Bagaimana Tanggapan Anda Mengenai Program Bimbingan Rohani Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	
	N	Sangat Baik Ka, Karena Proram Itu Membantu Santri-Santri Yang Lain Untuk Mempelajari Ilmu Agama.	Tanggapan Santri Terhadap Program Binroh
40	T	Apakah Anda Sebelumnya Memiliki Masalah Dalam Pergaulan ?	
45	N	Masalah Saya Itu Ya Suka Main Ngumpul Sama Temen-Temen Kalo Hari Libur, Kadang Ngumpet-Ngumpet Kalo Lg Sama Temen-Temen Saya Suka Ngerokok Ka Padahal Di Larang Sama Mama Dan Ayah. Ya Tapi Giamana Ya Ka Namanya Juga Di Ajak Temen Mau Nolak Ga Enak. Terus Belom Lama Ini	Kenakalan Remaja Yang Di Lakukan Santri
50		Saya Terbawa Masalah Teman-Teman	

<p>55</p> <p>60</p> <p>65</p>		<p>Saya Yang Mengonsumsi Narkoba Ka.Tapi Saat Itu Saya Ga Ikut Make Saya Baru Dateng Tuh Posisinya. Terus Tiba-Tiba Ada Temen Saya Yang Ngeluarin Kaya Serbuk Gitu Dari Bungkus Permen Saya Bingung Gatau Itu Apa. Ga Lama Pas Lg Ngobrol-Ngobrol Ada Polisi Dateng Grebek Saya Sama Temen-Temen.Panik Dong Saya Mba. Dari Situ Saya Langsung Jadi Omongan Warga Kalo Saya Suka Konsumsi Narkoba.Padahal Engga Ka,Saya Cuma Ikut Nongkrong Aja Lagian Itu Setau Saya Serbuknya Itu Beloim Sempet D Gunain Baru Sempet D Pamerin Aja Ga Lama Ada Polisi Itu. Udah Ka,Dari Situ Saya Tobat</p>	
	T	<p>Apakah Anda Merasakan Ada Perubahan Dalam Diri Anda Setelah Mengikuti Programbimbingan Rohani Ini ?</p>	

70	N	Ada Ka, Sekarang Saya Jadi Jarang Bisa Kumpul Main Sama Temen-Temen Soalnya Karena Sekarang Lebih Banyak Menghabiskan Waktu Di Majelis.	Peran Binroh Terhadap Santri
75	T	Hmmm Alhamdulillah Ya Berarti Sekarang Sudah Jauh Lebih Baik, Ya sudah Mungkin Cukup Pertanyaan Wawancara Dari Saya. Terimakasih Atas Waktunya Ya .Semoga Bisa Istiqomah Buat Terus Ngikutin Program-Program Yang Ada Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini.	Closing
80	N	Iya Ka, Sama-Sama. Aamiin ( Sambil Tersenyum )	

## Lampiran 6

### Transkrip Wawancara Empat

W4,N4

Narasumber : Z  
Jabatan : Santri Putra  
Lokasi : Di Rumah Subjek  
Waktu : Rabu, 10 Agustus 2022  
Wawancara : W  
Narasumber : N  
Peneliti : T  
Kode : W4,N4

	Pelaku	Verbatim Wawancara	Tema
1	T	Assalamualaikum, Wr. Wb. Sebelumnya	Opening
		Perkenalkan Nama Saya Nur Arima	
		Pratiwi, Mahasiswa Uin Raden Mas Said	
5		Surakarta Jurusan Bimbingan Dan	
		Konseling Islam. Kedatangan Saya	
		Kesini Karena Saya Bermaksud Untuk	
		Meminta Waktunya Sebentar Untuk Saya	
10		Wawancarai Terkait Seputar Program	

		Bimbingan Rohani Yang Ada Di Maqomul	
	N	Boleh Mba Silahkan	
15	T	Langsung Ke Pertanyaan Yang Pertama Aja Ya. Sudah Berapa Lama Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	Menjelaskan Berapa Lama Menjadi Santri
	N	Hmm Dari Tahun 2017 Kurang Lebih 5 Tahun Lah Yaa	
20	T	Bagaimana Awal Mula Kamu Bisa Masuk Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah ?	Menjelaskan Alasan Menjadi Santri Majelis Tadzkir
	N	Awal Saya Masuk Tuh Karena Ikutan Temen Aja Sih Mba Waktu Itu	
	T	Pelajaran Apa Saja Yang Di Ajarkan Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	
25	N	Ngaji Quran Sama Iqro,Ceramah,Pelajaran Ilmu Fiqih,Kitab Kuning Juga Ada.	Program Kegiatan

30	T	Oh Ya Kan Di Majelis Tadzkir Ada Program Bimbingan Rohani Bagaimana Tanggapan Anda Mengenai Program Bimbingan Rohani Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	
35	N	Bimbingan Rohani Tuh Yang Ceramah Itu Ya Mba ? Hmm Menurut Saya Baik Sih Penyampaian Dari Abi Juga Ga Bosen.	Menjelaskan Santri Terkait Peran Bimbingan Rohani
	T	Apakah Sebelumnya Anda Mempunyai Masalah Dalam Pergaulan ?	
40	N	Saya Pernah Jadi Korban Bully Mba Di Sekolah Dan Dulu Itu Karena Saya Suka Di Bully Jadi Saya Ga Percaya Diri, Suka Keramaian Dan Lebih Suka Sendiri Aja Di Rumah. Baris 40	Kenakalan Remaja Yang Di Lakukan Santri
45	T	Apakah Anda Merasakan Ada Perubahan Dalam Diri Anda Setelah Mengikuti Program Bimbingan Rohani Ini ?	
	N	Sangat Ada Mba, Dulu Saya Kan Suka Menyendiri Karena Sering Di Bully	Perubahan Pada Santri

50		Sama Temen-Temen Tuh,Sekarang Saya Jadi Lebih Percaya Diri Karena Abi Pernah Bilang Bahwa Kita Ga Perlu Minder Sama Yang Lain Biarpun Di Mata Orang Lain Kita Beda,Tetapi Di Hadapan Allah Kita Semua Itu Sama Yang Membedakan Cuma Amal Ibadahnya Aja.	
60	T	Berarti Sangat Membawa Pembawa Pengaruh Baik Untuk Kamu Ya ? Yasudh Mungkin Itu Saja Yang Mau Saya Tanyanya Terimakasih Atas Waktunya.	Closing
65	N	Iya Mba Sangat Berpengaruh Positif Untuk Saya,Iya Mba Sama-Sama	



## Lampiran 7

### Transkrip Wawancara Lima

W5,N5

Narasumber : D  
Jabatan : Santri Putra  
Lokasi : Depan Rumah Subjek  
Waktu : Rabu, 10 Agustus 2022  
Wawancara : W  
Narasumber : N  
Peneliti : T  
Kode : W5,N5

	Pelaku	Verbatim Wawancara	Tema
1          5	T	Assalamualaikum, Wr. Wb. Sebelumnya Perkenalkan Nama Saya Nur Arima Pratiwi, Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam. Kedatangan Saya Kesini Karena Saya Bermaksud Untuk Meminta Waktunya Sebentar Untuk Saya Wawancarai Terkait Seputar Program	Opening

10		Bimbingan Rohani Yang Ada Di Maqomul	
	N	Boleh Mba,Silahkan	
	T	Sudah Berapa Lama Anda Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah ?	Lama Menjadi Santri
15	N	Saya Ngaji Di Majelis Udah Lama Mba Dari Tahun 2015 Saya Pas Itu Masih Sd Kelas 3sd	
	T	Bagaimana Awal Mula Kamu Bisa Masuk Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah ?	Awal Mula Menjadi Santri
20	N	Awalnya Karena Di Suruh Ibu Aja Sih Mba,Kan Dari Pada Sore Ga Ngapa-Ngapain Tuh Mending Ngaji Aja Hehehe	
	T	Pelajaran Apa Saja Yang Di Ajarkan Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	
25	N	Kalo Dulu Cuma Ngaji Iqro Sm Quran Aja Mba Kalo Sekarang Banyak,Ada Baca Quran,Bimbingan Rohani Semacam Ceramah,Baca Yazin Dan	

		Zikir Kalo Malem Jumat,Kitab Kuning Juga Ada.	
30	T	Nah Buat Program Bimbingan Rohani Nih Bagaimana Tanggapan Anda Mengenai Program Bimbingan Rohani Ini ?	
35	N	Baik Sih Mba,Soalnya Bisa Jadi Tempat Santri Lain Buat Menceritakan Masalahnya Nya Terus Juga Sekarang Santri Bisa Jadi Lebih Baik	Peran Binroh
	T	Apakah Anda Sebelumnya Memiliki Masalah Dalam Pergaulan ?	
40	N	Kalo Masalah Pergaulan Sih Ga Ada Ya Mba.	Kenakalan Yang Di Lakukan Santri
45	T	Apakah Anda Merasakan Ada Perubahan Dalam Diri Anda Setelah Mengikuti Program Bimbingan Rohani Ini ?	
	N	Ada Mba Sekarang Saya Jadi Lebih Bisa Memilih Teman Yang Mana Yang Baik Yang Mana Yang Engga..Yang Baikmya	Perubahan Pada Santri

50		Di Ikutin Yang Engga Ya Ga Perlu Cukup Seperlunya Aja	
	T	Waaah Berarti Sangat Membawa Pengaruh Baik Nih Ya ?	
	N	Iya Mba	
55	T	Yasudah Kalau Begitu Mungkin Cuma Itu Aja Yng Mau Saya Tanyakan. Terimakasih Atas Waktunya.	Closing
	N	Iya Mba Sama-Sama	

## Lampiran 8

### Transkrip Wawancara Enam

W6,N6

Narasumber : U  
 Jabatan : Santri Putri  
 Lokasi : Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah  
 Waktu : Kamis, 11 Agustus 2022  
 Wawancara : W  
 Narasumber : N  
 Peneliti : T  
 Kode : W6,N6

	Pelaku	Verbatim Wawancara	Tema
1 5 10	T	Assalamualaikum,Wr.Wb.Sebelumnya Perkenalkan Nama Saya Nur Arima Pratiwi, Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam. Kedatangan Saya Kesini Karena Saya Bermaksud Untuk Meminta Waktunya Sebentar Untuk Saya Wawancarai Terkait Seputar Program Bimbingan Rohani Yang Ada Di Maqomul	Opening
	N	Bisa Mba	
	T	Sudah Berapa Lama Anda Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	Lama Menjadi Santri
15	N	Saya Ikut Ngaji Di Majelis Ini Dari Awal Adanya Tempat Pengajian Ini Mba	
	T	Bagaimana Awal Mula Kamu Bisa Masuk Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah ?	Awal Mula Menjadi Santri

20	N	Ikut-Ikut Temen Aja Sih Mba	
	T	Apa Saja Pelajaran Yang Di Ajarkan Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	Program Kegiatan
25	N	Baca Tulis Quran,Zikir Siap Malem Jumat,Tausiyah Pembelajaran Fiqih,Akhlak,Kitab Kuning Dan Masih Banyak Lagi.	
	T	Bagaimana Tanggapan Anda Mengenai Program Bimbingan Rohani Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	
30	N	Baik Sih Mba,Karena Adanya Kegiatan Bimbingan Rohani Ini Waktu Kita Jadinya Lebih Banyak Di Habiskan Buat Hal-Hal Positif,Buat Ngaji Gitu.	Tanggapam Santri Terhadap Binroh
35	T	Apakah Sebelumnya Anda Memiliki Masalah Dengan Pergaulan ?	
	N	Sebelumnya saya sering merasa mudah sedih dan marah apabila ada perlakuan dan perkataan teman-teman saya yang kurang baik terhadap saya, biasanya mba saya kalo ada temen saya yang ngata-	Kenakalan Yang Dilakukan Santri

		ngatain saya atau ngomongin saya gitu saya langsung samperin anaknya dan akhirnya berantem dan membuat keributaan.	
40	T	Waaah serem juga ya, lalu Apakah Anda Merasakan Ada Perubahan Dalam Diri Anda Setelah Mengikuti Proqrambimbingan Rohani Ini ?	
45	N	Sebelumnya karena saya sempat di suruh menerapkan puasa sunnah selama 3 bulan untuk melatih mengendalikan diri dan hawa nafsu, dan abi juga pernah memberikan nasihat-nasihan kepada saya dosa dendam, balasan orang-orang yang sabar, dan masih banyak lagi, dari situ saya belajar untuk mengendalikan diri dan akhirnya saat ini saya sudah merasa bahwa diri saya sudah lebih bisa menerima semua penilaian oranglain terhadap saya dan juga berusaha untuk	Perubahan Pada Santri
50			
55			
60			

		tidak membalas kebutuhan dengan keburukan.	
65	T	Baik,Mungkin Hanya Itu Saja Yang Mau Saya Tanyakan.Terimakasih Atas Waktunya	Closing
	N	Sama-Sama Mba	

## Lampiran 9

### Transkrip Wawancara Tujuh

W7,N7

Narasumber : S  
 Jabatan : Santri Putri  
 Lokasi : Rumah Subjek  
 Waktu : Kamis, 11 Agustus 2022  
 Wawancara : S  
 Narasumber : N  
 Peneliti : T  
 Kode : W7,N7



	Pelaku	Verbatim Wawancara	Tema
1	T	Assalamualaikum, Wr. Wb. Sebelumnya Perkenalkan Nama Saya Nur Arima Pratiwi, Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta Jurusan Bimbingan Dan	Opening
5		Konseling Islam. Kedatangan Saya Kesini Karena Saya Bermaksud Untuk Meminta Waktunya Sebentar Untuk Saya Wawancarai Terkait Seputar Program Bimbingan Rohani Yang Ada Di Maqomul	
10	N	Boleh Mba	
	T	Sudah Berapa Lama Anda Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?	
	N	Baru Tahun Kmrn 2021	
			Lama Menjadi Santri
15	T	Bagaimana Awal Mula Kamu Bisa Masuk Menjadi Santri Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah ?	
	N	Karena Terbawa Teman	Awal Mula Menjadi Santri

	T	<p>Apa Saja Yang Di Ajarkan Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?</p>	
20	N	<p>Ngaji Quran,Tausiyah Pelajaran Agama Gitu, Zikir,Kitab Kuning Dan Kalo Buat Laki Biasanya Ada Latihan Hadroh Juga Mba. Baris 20</p>	Program Kegiatan
25	T	<p>Bagaimana Tanggapan Anda Mengenai Program Bimbingan Rohani Yang Ada Di Majelis Tadzkir Maqomul Hidayah Ini ?</p>	
30	N	<p>Cukup Bagus Karena Bisa Membantu Teman-Teman Seusia Saya Untuk Memperbaiki Diri Dan Mempelajari Ilmu Agama</p>	<p>Tanggapan Santri Terkait Binroh</p>
	T	<p>Apakah Sebelumnya Anda Mempunyai Masalah Terhadap Pergaulan ?</p>	
	N	<p>Kalau Dalam Pergaulan Tidak Ada Mba,Tapi Kalo Masalah Dalam Hal Lain Ada,Jadi Saya Menyadari Bahwa Dulu Itu Saya Suka Melawan Orangtua,Jarang Membantu Orangtua Saya Dulu Itu Ngerasa Cape,Soalnya Orangtua Saya Terus-</p>	<p>Masalah Pada Santri</p>

		Terusan Menyuruh Saya, Jadi Saya Sesekali Melawan Orangtua Saya Karna Saya Ngerasa Cape Di Suruh-Suruh Terus	
35	T	Apakah Anda Merasakan Ada Perubahan Dalam Diri Anda Setelah Mengikuti Program bimbingan Rohani Ini ?	
40	N	Hmm Perubahannya Saya Kalo Lagi Di Suruh Orangtua Yang Tadinya Nanti-Nanti Terus Sekarang Jadi Ga Berani Bilang Begitu, Terus Saya Yang Tadinya Ga Pake Jilbab Kalo Keluar Karena Pernah Di Singgung Tentang Kewajiban Menutup Aurat Jadi Saya Sekarang Kalau Kemana- Mana Selalu Pakai Jilbab.	Perubahan Pada Santri
45	T	Berpengaruh Sangat Baik Ya Hehe.. Yasudah Mungkin Hanya Itu Saja Yang Mau Saya Tanyanyakn Terimakasih Atas Waktunya Ya	Closing
	N	Iya Mba Sama-Sama	

**Lampiran 10**



Dokumentasi Kegiatan









Lampiran 11



Dokumentasi Proses Wawancara









Lembar Persetujuan

Kepada  
Yth. Saudara/i DR  
Di Tempat

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswi S1 program studi Bimbingan  
Konseling Islam, Universitas Raden Mas Said Surakarta :


Nama : Nur Arima Pratiwi  
NIM : 181221011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling islam

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Peran Bimbingan rohani  
Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Majelis Tadzkir  
Maqomul Hidayah)". Keseluruhan informasi dari saudara/i berikan akan dijamin  
kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan  
akan merugikan saudara/i.


Sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara/i bersedia untuk ikut serta dalam  
penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

Responden

  
(.....DR.....)

Peneliti

  
(Nur Arima Pratiwi)

**Lembar Persetujuan**  
*(Informed Consent)*

Kepada  
Yth. Saudara/i M  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswi S1 program studi Bimbingan  
Konseling Islam, Universitas Raden Mas Said Surakarta :

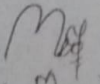
Nama : Nur Arima Pratiwi  
NIM : 181221011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling islam

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Peran Bimbingan rohani  
Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Majelis Tadzkir  
Maqomul Hidayah)". Keseluruhan informasi dari saudara/i berikan akan dijamin  
kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan  
akan merugikan saudara/i.

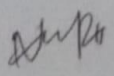
Sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara/i bersedia untuk ikut serta dalam  
penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

Responden

  
(.....)

Peneliti



(Nur Arima Pratiwi)

**Lembar Persetujuan**  
*(Informed Consent)*

Kepada  
Yth. Saudara/i B  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswi S1 program studi Bimbingan  
Konseling Islam, Universitas Raden Mas Said Surakarta :

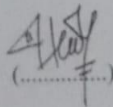
Nama : Nur Arima Pratiwi  
NIM : 181221011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling islam

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Peran Bimbingan rohani  
Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Majelis Tadzkir  
Maqomul Hidayah)". Keseluruhan informasi dari saudara/i berikan akan dijamin  
kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan  
akan merugikan saudara/i.

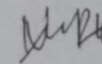
Sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara/i bersedia untuk ikut serta dalam  
penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

Responden

  
(.....)

Peneliti



(Nur Arima Pratiwi)

**Lembar Persetujuan**  
*(Informed Consent)*

Kepada  
Yth. Saudara/i Z  
Di Tempat

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswi S1 program studi Bimbingan  
Konseling Islam, Universitas Raden Mas Said Surakarta :

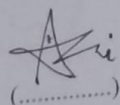
Nama : Nur Arima Pratiwi  
NIM : 181221011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling islam

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Peran Bimbingan rohani  
Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Majelis Tadzkir  
Maqomul Hidayah)". Keseluruhan informasi dari saudara/i berikan akan dijamin  
kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan  
akan merugikan saudara/i.

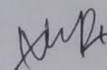
Sehubung dengan hal tersebut, apabila saudara/i bersedia untuk ikut serta dalam  
penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

Responden

  
(.....)

Peneliti



(Nur Arima Pratiwi)

**Lembar Persetujuan**  
*(Informed Consent)*

Kepada  
Yth. Saudara/i D  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswi S1 program studi Bimbingan  
Konseling Islam, Universitas Raden Mas Said Surakarta :


Nama : Nur Arima Pratiwi  
NIM : 181221011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling islam

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Peran Bimbingan rohani  
Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Majelis Tadzkir  
Maqomul Hidayah)". Keseluruhan informasi dari saudara/i berikan akan dijamin  
kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan  
akan merugikan saudara/i.

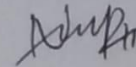
Sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara/i bersedia untuk ikut serta dalam  
penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

Responden

  
(.....)

Peneliti



(Nur Arima Pratiwi)

**Lembar Persetujuan**  
*(Informend Consent)*

Kepada  
Yth. Saudara/i W  
Di Tempat

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswi S1 program studi Bimbingan  
Konseling Islam, Universitas Raden Mas Said Surakarta :

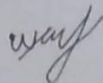
Nama : Nur Arima Pratiwi  
NIM : 181221011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Peran Bimbingan rohani  
Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Majelis Tadzkir  
Maqomul Hidayah)". Keseluruhan informasi dari saudara/i berikan akan dijamin  
kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan  
akan merugikan saudara/i.

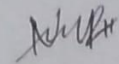
Sehubung dengan hal tersebut, apabila saudara/i bersedia untuk ikut serta dalam  
penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

Responden

  
(.....)

Peneliti



(Nur Arima Pratiwi)



**Lembar Persetujuan**  
**(Informed Consent)**

Kepada  
Yth. Saudara/i S  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswi S1 program studi Bimbingan  
Konseling Islam, Universitas Raden Mas Said Surakarta :

Nama : Nur Arima Pratiwi

NIM : 181221011

Jurusan : Bimbingan dan Konseling islam

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Peran Bimbingan rohani  
Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Majelis Tadzkir  
Maqomul Hidayah)". Keseluruhan informasi dari saudara/i berikan akan dijamin  
kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan  
akan merugikan saudara/i.

Sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara/i bersedia untuk ikut serta dalam  
penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom dibawah ini.

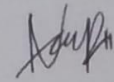
Atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

Responden



(.....)

Peneliti



(Nur Arima Pratiwi)

## Daftar Riwayat Hidup

Nama : Nur Arima Pratiwi

Nim : 181221011

Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 11 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Email : [Pratiwinurarima@gmail.com](mailto:Pratiwinurarima@gmail.com)

Alamat : Perumahan Griya Philia Jamsostek, Blok K1  
Rt.004 Rw.014 Desa Setia Mulya, Kecamatan  
Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan : -Tk Al-Khairiyah, Jakarta Utara  
-SDN Setia Mulya 02, Bekasi  
-SMPIT Nurul Qolbi, Bekasi  
-MAN 5 Jakarta  
-UIN Raden Mas Said Surakarta

Pengalaman Organisasi : - Anggota OSIS SMPIT Nurul Qolbi 2012-2013  
-Anggota MPK SMPIT Nurul Qolbi 2013-2014  
-Anggota PMR MAN 5 JAKARTA 2015-2017  
-Anggota ROHIS MAN 5 JAKARTA 2016

Nama Ayah : Budi Prayono

Nama Ibu : Nurul Aini

Pekerjaan Orangtua : Pedagang